



Pesan Dakwah Dalam Film *Webseries* Setan Taubat Balik Lagi (Episode 1-5) Pada *Channel YouTube* Ricis Official

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya, Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos)

Oleh :

Realita Fitra Romadhoni
NIM (B91218133)

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya
2022

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Realita Fitra Romadhoni
NIM : B91218133
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dengan ini menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi yang berjudul **“Pesan Dakwah Dalam Film *Webseries Setan Taubat Balik Lagi (Episode 1-5) Pada Channel Youtube Ricis Official*”** merupakan karya sendiri. Hal yang bukan dari karya saya dalam skripsi ini diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka

Apabila pada hari kemudian terbukti adanya pernyataan saya yang tidak benar dan telah ditemukan sebuah pelanggaran dalam karya skripsi ini, saya bersedia mendapatkan sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya dapatkan dari skripsi ini.

Surabaya, 29 Maret 2022
Yang membuat pernyataan



Realita Fitra Romadhoni
B91218133

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Realita Fitra Romadhoni
NIM : B91218133
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Skripsi ini telah diperiksa dan diajukan untuk disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 25 Februari 2022



Dr. M. Anis Bachtiar, M.Fil. I
NIP. 196912192009011002

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

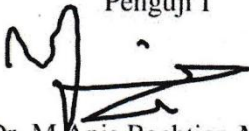
Pesan Dakwah Dalam Film *Webseries* Setan Taubat Balik Lagi
(Episode 1-5) Pada *Channel YouTube* Ricis Official

SKRIPSI

Disusun Oleh :
Realita Fitra Romadhoni
B91218133

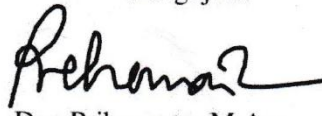
Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian Sarjana Strata
Satu pada tanggal 11 April 2022

Penguji I



Dr. M. Anis Bachtiar, M.Fil.I
NIP. 196912192009011002

Penguji II



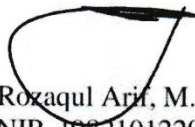
Drs. Prihananto, M.Ag.
NIP. 196812301993031003

Penguji III



Dr. H. Fahrur Rozi, M. HI
NIP. 196906122006041018

Penguji IV



Rozaqul Arif, M.Sos.I
NIP. 198210122015031004



Dr. Abdul Halim, M.Ag
NIP. 196307251991031003

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : REALITA FITRA ROMADHONI
NIM : B91218133
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi/ Komunikasi Penyiaran Islam
E-mail address : realitafitraromadhoni@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Pesan Dakwah Dalam Film *Webseries* Setan Taubat Balik Lagi (Episode 1-5) Pada

Channel YouTube Ricis Official

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 6 November 2023

Penulis



(Realita Fitra Romadhoni)

ABSTRAK

Realita Fitra Romadhoni, NIM. B91218133, 2022. Pesan Dakwah Dalam “Film *Websreies* Setan Taubat Balik Lagi (episode 1-5) Pada *Channel Youtube Ricis Official*”.

Kegiatan dakwah saat ini sangat bermacam-macam bentuknya, salah satunya melalui film *webseries* yang dinilai lebih mudah untuk diterima oleh masyarakat terutama pada anak muda. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pesan dakwah yang terkandung dalam film *webserries* “*setan taubat balik lagi (episode 1-5) dalam Channel Youtube Ricis Official*”.

Dalam menjawab rumusan masalah peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis semiotik Roland Barthes. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah menemukan pesan dakwah yang terkandung dalam film tersebut dengan menganalisis simbol-simbol pesan dakwah didalamnya yaitu tanda, pertanda, makna konotatif dan makna denotatif.

Dari hasil penelitian ini peneliti menemukan *Signifier* (penanda), *signified* (pertanda), makna konotatif dan makna denotatif serta terdapat pesan dakwah yaitu akhlak, akidah serta syari’ah.

Penelitian ini memberikan rekomendasi kepada peneliti selanjutnya agar mengembangkan penelitian ini dari sisi lain misalnya mencari pesan dakwah yang terkandung dengan jenis analisis yang berbeda.

Kata kunci : Pesan Dakwah, Film *Webseries*, Analisis Semiotik

ABSTRACT

Realita Fitra Romadhoni, NIM. B91218133, 2022. Message of dakwah in webseries movie “Film *Webseries Setan Taubat Balik Lagi* (episode 1-5) on the youtube channel Ricis Official”.

Dakwah activities currently take various forms, one of which is through webseries film which are considered easier to be accepted by the community, especially young people. This study aims to determine the message of dakwah contained in the film webseries “*webseries “setan taubat balik lagi (episode 1-5) in Channel Youtube Ricis Official”*”.

In answering the formulation of the problem, the researcher uses qualitative with a semiotic analysis approach of Roland Barthes. The purpose of this study is to find the dakwah message contained in the film by analyzing the symbol of the dakwah message in it, namely signs, connotative meanings and denotative meanings.

From the results of this study the researchers found the Signifier (signifier), signified (sign), connotative meaning and denotative meaning as well as message of dakwah, namely morality, aqidah and syariah.

This study provides suggestion for further researchers to develop this research from the other side, for example looking for dakwah message contained with different types of analysis.

Keywords : message of dakwah, webseries movie, semiotic analysis.

نبذة مختصرة

الرسمية على الشيطان يتوب مرة أخرى (الحلقة ٥-١) على قناة "Webserries Film" رسالة الدعوة في تتخذ أنشطة الدعوة حاليًا أشكالًا مختلفة ، أحدها من خلال الأفلام عبر الإنترنت التي "Youtube". تعتبر أسهل في قبول الجمهور ، وخاصة الشباب. تهدف هذه الدراسة إلى معرفة رسالة الدعوة الواردة في الرسمية على Ricis الشيطان يتوب مرة أخرى (١-٥ حلقة) على قناة "webserries فيلم في الإجابة على صياغة المشكلة ، يستخدم الباحث طرق البحث النوعي مع منهج التحليل "Youtube". الهدف من هذا البحث هو إيجاد رسالة الدعوة التي يحتويها Roland Bathes السيميائي الخاص بـ الفيلم من خلال تحليل رموز رسالة الدعوة فيه من إشارات وإشارات ومعاني دلالات ومعاني دلالة. ومن نتائج هذه الدراسة توصل الباحثون إلى رسالة الدعوة وهي الأخلاق والعقيدة والشرعية. تقدم هذه الدراسة اقتراحات لمزيد من الباحثين لتطوير هذا البحث من الجانب الآخر ، على سبيل المثال البحث عن رسائل الدعوة الواردة في أنواع مختلفة من التحليل

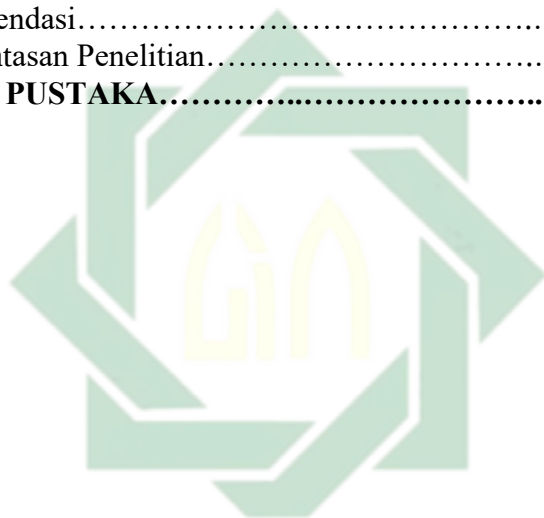
الكلمات المفتاحية: رسالة الدعوة ، فيلم سلسلة الويب ، التحليل السيميائي

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR ISI

JUDUL PENELITIAN.....	
PENGESAHAN TIM PENGUJI	I
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	II
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI.....	III
ABSTRAK.....	V
KATA PENGANTAR.....	VIII
DAFTAR ISI.....	X
DAFTAR TABEL.....	XIII
DAFTAR GAMBAR.....	XIV
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Pnelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Definisi Konsep	
1. Pesan Dakwah.....	7
2. Film <i>Web Series</i> Sebagai Media Dakwah.....	8
F. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II KAJIAN TEORETIK	
A. Kerangka Teoretik	
1. Pesan Dakwah.....	11
2. Film <i>webseries</i> Sebagai Media Pesan Dakwah.....	24
B. Penelitian Terdahulu.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	35
B. Unit Analisis.....	37
C. Jenis dan Sumber Data.....	37
D. Tahapan Penelitian.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	

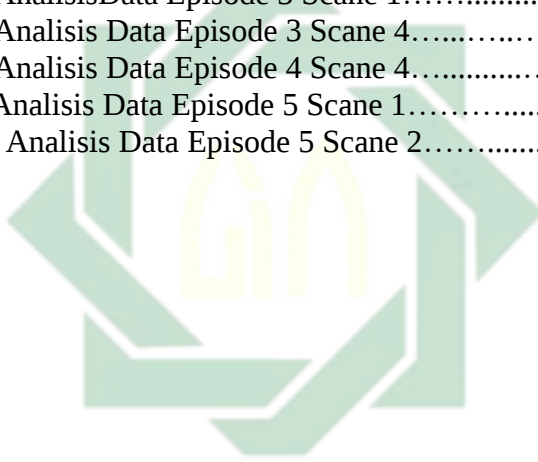
A. Gambaran Umum Subjek Penelitian	
1. Profil Film "Setan Taubat Balik Lagi".....	44
2. Tim Produksi Film "Setan Taubat Balik Lagi".....	45
B. Penyajian Data.....	46
C. Analisis Data.....	58
D. Intepretasi Teori.....	79
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	82
B. Rekomendasi.....	82
C. Keterbatasan Penelitian.....	82
DAFTAR PUSTAKA.....	83



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	29
Tabel 3.1 Teori Roland Barthes.....	36
Tabel 4.1 Analisis Data Episode 1 Scane 1.....	58
Tabel 4.2 Analisis Data Episode 1 Scane 4.....	61
Tabel 4.3 Analisis Data Episode 2 Scane 1.....	62
Tabel 4.4 Analisis Data Episode 2 Scane 5.....	65
Tabel 4.5 Analisis Data episode 2 Scane 6.....	67
Tabel 4.6 AnalisisData Episode 3 Scane 1.....	69
Tabel 4.7 Analisis Data Episode 3 Scane 4.....	71
Tabel 4.8 Analisis Data Episode 4 Scane 4.....	72
Tabel 4.9 Analisis Data Episode 5 Scane 1.....	75
Tabel 4.10 Analisis Data Episode 5 Scane 2.....	78



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Foto Pemain.....	45
Gambar 4.2 Foto Pemeran Ricis dan Becir.....	50
Gambar 4.3 Foto Pemeran Mas Al.....	51
Gambar 4.4 Foto Pemeran Ucok.....	52
Gambar 4.5 Foto Pemeran Sapirudin Maut.....	53
Gambar 4.6 Foto Pemeran Bule.....	54
Gambar 4.7 Foto <i>Channel Youtube</i> Ricis Official.....	55
Gambar 4.8 Foto Komentar Penonton.....	56
Gambar 4.9 Foto Komentar Penonton	57



BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah ialah sebuah kegiatan memanggil seorang untuk berbuat kebaikan oleh sebab itu, dakwah dikatakan menjadi sebuah komunikasi dan lebih tepatnya ialah sebuah komunikasi persuasif. Dalam agama Islam kegiatan berdakwah adalah suatu proses menyampaikan nilai ajaran keislaman terhadap masyarakat. Aktivitas berdakwah dilakukan dengan tujuan menaikan pemahaman masyarakat tentang ajaran Islam dan agar mau mengamalkannya.

Kegiatan dakwah ialah suatu ajakan, seruan, panggilan serta bujukan untuk kembali kearah kebajikan, sesuai fitrah insan manusia dengan menggunakan pedoman yang sudah ditetapkan didalam Al-Qur'an serta Hadis². Seruan untuk melakukan aktivitas dakwah sudah diterangkan pada QS. *Ali Imron* ayat ke 104³.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Maknanya: *“Dan hendaklah di antara kamu terdapat segolongan orang yang menyeru pada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang ma'ruf, serta mencegah dari yang munkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung”*.

Ayat di atas mengandung pesan yakni dorongan kepada masyarakat untuk berbuat kebajikan, menyuruh orang lain buat berbuat baik serta yang terakhir ialah

²Abdul Rani Usman, “Metode Dakwah Konteporer”, Jurnal *Al-Bayan* Vol. 19, No.28, Juli-Desember 2013, Hal.109

³ Quran.kemenag.go.id, Surat Ali Imran ayat 104

larangan untuk berbuat kejahatan. Ketiga hal ini merupakan kunci utama terbentuknya keberuntungan masyarakat.

Menurut Hafifudin makna dari dakwah adalah proses untuk mengajak manusia agar selalu kembali pada jalan Allah yang dilakukan oleh pendakwah⁴. Dalam bersyi'ar, Islam dan dakwah merupakan satu kesatuan yang tidak mampu dipisahkan, tanpa adanya kegiatan dakwah agama Islam tidak mampu menjadi maju. Dalam kegiatannya, dakwah semakin genjar dilakukan maka semakin jaya dan bersyi'ar agama Islam. Sebaliknya, jika kegiatan dakwah semakin menurun maka reduplah cahaya Islam dalam masyarakat. Dengan mensyiarkan ajaran Islam melalui berdakwah dapat menyelamatkan manusia kepada kesesatan⁵.

Kegiatan dakwah saat ini tidak hanya berpatokan dengan ceramah melalui mimbar ke mimbar tetapi harus disesuaikan dengan perkembangan jaman agar kegiatan dakwah bisa berjalan. Dalam kegiatan berdakwah ditujukan untuk menyampaikan pesan-pesan keislaman kepada khalayak umum. Pesan merupakan sebuah sesuatu yang ingin disampaikan oleh komunikator kepada komunikan⁶. Dalam artian lain Islam ialah sesuatu yang disampaikan dari seseorang satu kepada orang yang lain baik secara sendiri maupun dengan kelompok untuk saling bertukar informasi⁷.

⁴ Ianut Thoifah dkk, *Ilmu Dakwah Praktis Dakwah Milenial*, (Malang, Universitas Muhammadiyah Malang, April 2020) cet.1, Hal.20

⁵ Sunarto. AS, *RETORIKA DAKWAH (Petunjuk Menuju Peningkatan Kemampuan Berpidato)*, (Surabaya : Jaudar Press, 2014) Hal.88

⁶Hafied Cangra, *Penertian Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Raja GrafindomPersada, 1998), Hal.23

⁷Toto Asmoro, *Komunikasi Dakwah* (Jakarta, Media Pratama 1997), hal.9

Dengan demikian, pesan dakwah merupakan sesuatu hal yang ingin disampaikan oleh komunikator kepada komunikan yang berkaitan dengan ajaran-ajaran keislaman. Dengan adanya pesan dakwah diharapkan kegiatan dakwah yang dilakukan dapat membuahkan hasil serta membawa perubahan baik secara langsung maupun tidak langsung dan dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan oleh pihak komunikator.

Dalam aktivitas dakwah dilakukan dengan tujuan untuk menerapkan prinsip *amar ma'ruf nahi munkar* serta agar manusia berada pada jalan yang benar. Karena di jaman saat ini nilai-nilai negatif dari luar ikut masuk tanpa disaring dan dapat mempengaruhi pemikiran manusia, orang-orang telah banyak yang kehilangan arah serta tujuan. Mereka telah terbawa oleh dampak yang ditimbulkan oleh globalisasi yakni sikap tidak peduli dan memilih untuk melangkan ke jalan yang tidak tepat sehingga saat ini banyak orang terutama remaja yang kehilangan nilai moral yang dianut oleh masyarakat.

Saat ini, kegiatan dakwah berada di era dakwah kontemporer yaitu dakwah dengan menggunakan media modern seperti media masa yang berupa audio visual, video serta tulisan-tulisan. Pesan-pesan yang disampaikan *da'i* kepada sasaran dakwah (*mad'u*) dapat disebarkan melalui media, konsep dakwah "*rahmatat lil alamin*" dakwah perlu diupayakan agar mampu menembus segala penggal ruang dan waktu, termasuk ruang saat ini⁸. Pada era modern saat ini penyampaian dakwah dilakukan dengan menggunakan media audio visual yaitu melalui film.

⁸Sokhi Huda, "Menggagas Sketsa Dakwah Konteporer (perspektif Historis-Paradikmatik)", Jurnal *Al-Haidah*, Vol.11, No.2, Agustus 2008, Hal.255

Kegiatan dakwah saat ini sangat bermacam-macam bentuknya salah satunya melalui film *webseries* yang dinilai lebih efektif serta mudah untuk diterima oleh masyarakat terutama pada anak muda. Hal ini dikarenakan mengacu pada kebiasaan anak muda yang tidak bisa lepas dengan teknologi sehingga sangat mempengaruhi terhadap keberhasilan kegiatan dakwah.

Di jaman sekarang yang semua serba canggih sehingga memudahkan manusia untuk mengakses serta mendapatkan informasi dengan cepat dan mudah melalui media. Sarana berdakwah yang baru saat ini dan banyak digunakan oleh *da'i* adalah dengan menggunakan media yang akan menghasilkan sebuah karya penyampaian pesan baik berupa tulisan, audio visual maupun film. Salah satunya yang sering dilihat adalah film, dengan adanya film kita bisa mendengar serta melihat apa yang ada didalamnya baik yang ada di televisi, *youtube* maupun sosial media lainnya.

Berdakwah melalui media salah satunya adalah dengan karya film. Film *bergenre* religi sekarang sudah banyak bermunculan ditengah-tengah masyarakat, dimana dalam film tersebut tersirat pesan-pesan dakwah yang ingin disampaikan oleh kreator baik dalam Film layar lebar, sonetron maupun film *webseries*.

Film adalah suatu bentuk komunikasi masa elektronik yang berupa media audio visual yang mampu menampilkan kata-kata, bunyi citra dan kombinasinya⁹. Dalam fungsinya film digunakan untuk menghibur penonton namun, seiring perkembangan jaman saat ini teknologi informasi yang sangat maju kegunaan film tidak hanya digunakan sebagai sarana hiburan saja akan

⁹Handi Oktavianus, "Penerimaan Penonton Terhadap Eksorsis Di Dalam Film Conjuring", Jurnal *E-Komunikasi* , Vol.3, No.2, 2015, Hal.3

tetapi film juga bisa dipergunakan sebagai media berdakwah.

Seperti yang diketahui film merupakan salah satu acara yang ditayangkan pada stasiun televisi. Dalam sebuah film Terdapat beberapa pesan moral yang dapat diangkat atau diambil maknanya, dari tayangan-tayangan film yang disesuaikan dengan alur atau jalan cerita dari isi film tersebut. Film digunakan sebagai media edukasi yang berperan penting untuk membangun karakter. Film tidak hanya dibuat dari imajinasi semata tetapi dalam pembuatan film didasarkan pada data serta keadaan kehidupan saat ini. Film mengandung nilai-nilai spiritual, budaya, sosial dan nilai-nilai kehidupan lainnya yang memiliki tujuan dapat mempengaruhi khalayak.

Peran film sebagai media belajar sangat berpengaruh. Oleh sebab itu, para *da'i* menggunakan film sebagai media penyampaian dakwahnya untuk membangun karakter masyarakat muslim islami. Seiring perkembangan jaman film banyak diminati oleh masyarakat, melalui film dakwah dapat disebarkan tanpa terikat ruang dan waktu sebab penonton dapat melihat film kapan saja dan dimana saja yang mereka mau.

Selain itu, serial web atau film *webseries* dapat berkali-kali kita putar sesuai dengan keinginan, dengan demikian para penonton dapat lebih mengerti dan memahami pesan dakwah yang dibawakan dalam film tersebut, hal ini yang dapat membuaat masyarakat untuk berpidah dan lebih menyukai film *webseries*.

Dalam penelitian ini peneliti memutuskan untuk meneliti film *webseries* “setan taubat balik lagi (eps 1-5)” yang ada di *channel youtube* Ricis Official karena

didalam film ini terkandung pesan-pesan dakwah yang terkandung didalamnya. film ini sengaja dibuat oleh Ria Ricis bersama dengan timnya pada bulan Ramadhan tahun 2021 sebagai program film religi *bergenre* komedi horor yang ditayangkan waktu Ramadhan. Dalam film tersebut terkandung tentang pesan-pesan dakwah sebagai peringatan kepada kaum remaja mengenai batasan-batasan antara laki-laki dan perempuan serta mengingatkan kepada penonton untuk tidak melakukan hal yang dilarang dalam agama Islam. Dari latar belakang ini, maka peneliti akan membahas mengenai pesan dakwah yang terkandung dalam film *webseries* setan taubat balik lagi (episode 1-5) pada *channel youtube* Ricis Official

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti mengambil rumusan masalah yaitu: Apa

1. Apa saja pesan kategori *signifier*, *signified*, makna denotatif, konotatif dan mitos dalam film *webseries* Setan Taubat Balik Lagi (Episode 1-5) pada *Channel Youtube* Ricis Official?
2. Bagaimana makna pesan dakwah dalam film *webseries* Setan Taubat Balik Lagi (eps 1-5) dalam *Channel Youtube* Ricis Official ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dibuat dengan tujuan:

1. Untuk mengetahui pesan kategori *signifier*, *signified*, makna denotatif, konotatif dan mitos dalam film *webseries* Setan Taubat Balik Lagi (Episode 1-5) pada *Channel Youtube* Ricis Official
2. Untuk mengetahui makna pesan dakwah dalam film *webseries* Setan Taubat Balik Lagi (eps 1-5) pada *Channel Youtube* Ricis Official ?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang berjudul ” Pesan Dakwah Moral Dalam Film *Webseries Setan Taubat Balik Lagi* pada Channel Youtube Ricis Official” diharapkan dapat memberikan manfaat, seperti :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Peneliti berharap, bahwa penelitian ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan terhadap suatu kajian teori keilmuan yang berkaitan dengan Pesan dakwah.
 - b. Peneliti berharap, bahwa penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber rujukan untuk penelitian-penelitian yang akan datang.
2. Manfaat Praktis
 - a. Peneliti berharap, bahwa penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi terkait analisis pesan dakwah
 - b. Peneliti berharap, bahwa penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi kepada para pembaca.

E. Definisi Konsep

Pada penelitian ini peneliti akan memaparkan definisi konsep yang terdapat dalam penelitian yang berjudul “*Pesan Dakwah Dalam Film Webseries Setan Taubat Balik Lagi (Episode 1-5) pada Channel Youtube Ricis Official*”. Definisi konsep memberikan definisi mengenai beberapa konsep yang digunakan dalam penelitian ini, agar terjadi persamaan interpretasi dan terhindar dari kekaburan. Dengan adanya definisi konsep maka akan membuat peneliti lebih terukur. Definisi konsep yang akan dibahas oleh peneliti adalah ”Pesan Dakwah Dalam Film *Webseries*” .

1. Pesan Dakwah

Pesan dakwah merupakan sebuah amanat yang terkandung dalam isi dakwah yang ingin disampaikan oleh *da'i* kepada masyarakat mengenai pokok-pokok ajaran Islam. Dalam penyampaian pesan dakwah seorang *da'i* harus melihat situasi dan kondisi masyarakatnya dan harus disesuaikan dengan perkembangan jaman agar pesan dakwah yang disampaikan dapat mudah diterima di kalangan masyarakat luas. Dalam penyampaian pesan agar diterima oleh penontoh para *da'i* mengemasnya dengan cara yang bervariasi.

Dalam penelitian ini, pesan dakwah yang akan dianalisis pada penelitian ini adalah pesan dakwah yang disampaikan oleh Ria Ricis beserta timnya dalam film *webseries* di *youtube* dengan judul “Setan Taubat Balik Lagi” pada *channel youtube* Ricis Official. Adapun pesan dakwah yang disampaikan yaitu melalui tutur kata serta perilaku yang ada didalam video yang akan diamati dengan menggunakan analisis semiotik Roland Barthes.

2. Film *WebSeries*

Film ialah serangkaian gambar yang bergerak kemudian yang akan membentuk sebuah cerita. Film merupakan sebuah media yang dipergunakan untuk menyampaikan pesan dakwah. Media dakwah merupakan alat untuk menyalurkan visi misi dakwah melalui ide-ide dari seorang *da'i* yang nantinya akan disampaikan kepada masyarakat untuk menunjang keberhasilan sebuah kegiatan dakwah.

Film *Webseries* merupakan sebuah film yang ditayangkan di TV internet misalnya pada media Youtube dengan durasi yang sangat singkat dan terdiri lebih dari satu episode. Saat ini penggunaan

Tv web sedang ramai digunakan oleh para kreator untuk menyampaikan pesan-pesan melalui film karena cara aksesnya yang mudah dan juga durasi yang sangat singkat sehingga tidak membuat para penontonnya merasakan jenuh sehingga para masyarakat lebih menyukai film-film *webseries*.

Saat ini film *webseries* telah menjadi *trand* terbaru untuk memunculkan sebuah seni berupa video. Dengan datangnya inovasi baru dari perkembangan sarana berdakwah sehingga akan berdampak majunya kegiatan dakwah dan tentunya memberikan beragam pilihan kepada *da'i* dalam menyampaikan dakwahnya. Penggunaan media saat ini saatnya dimanfaatkan dengan hal-hal yang positif. Film *bergenre* religi merupakan salah satu media dakwah yang efektif. Dalam perkembangannya film saat ini banyak pengaruhnya dalam proses penyebaran ajaran Islam dengan cara pengemasan yang lebih ringan mudah dipahami oleh penonton.

Pada penelitian ini, menggunakan objek penelitian film *webseries* pada *channel youtube* Ria Ricis sebagai bahan yang akan diamati serta dianalisis. Pada film web series ini merupakan film sebuah film yang tanyang pada *channel youtube* Ricis Official pada saat bulan Ramadhan saja. Film ini merupakan sebuah media dakwah yang dilakukan oleh Ria Ricis beserta timnya untuk menyampiakan pesan-pesan moralnya khususya kepada para pengikutnya dan umumnya untuk orang-orang pengguna *youtube*.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan salah satu bagian yang terkandung dalam penelitian, sistematika

pembahasannya berisi mengenai beberapa bab dan sub bab yang ada dalam penelitian. Dengan adanya sistem pembahasan, maka pembaca akan mudah memahami urutan dalam penelitian. Adapun sistematika yang ada dalam penelitian yang berjudul **“Pesanan Dakwah Dalam Film Webseries Setan Taubat Balik Lagi (Episode 1-5) Pada Channel Youtube Ricis Official”** adalah sebagai berikut :

1. BAB I (Pendahuluan) yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep serta sistematika pembahasan.
2. BAB II (Kajian Teoritik) Dalam kajian teoritik memuat pembahasan konseptual mengenai tema dari penelitian serta memuat tentang penelitian relevan yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu yang berisi persamaan dan perbedaan yang sesuai dengan fokus penelitian.
3. BAB III (Metode Penelitian) Kajian teoritik mendefinisikan mengenai fokus penelitian yang berhubungan dengan penelitian tersebut. jenis penelitian yang akan digunakan, unit analisis, sumber data, tahap penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data serta teknik keabsahan data.
4. BAB IV (Hasil dan Pembahasan) berisi tentang gambaran umum subjek penelitian, penyajian data serta pembahasan atau analisis data
5. BAB V (Penutup) memuat mengenai kesimpulan, rekomendasi serta keterbatasan penelitian.

BAB II

KAJIAN TEORITIK

A. Kerangka Teoritik

1. Pesan Dakwah

a. Pengertian pesan dakwah

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) makna pesan adalah nasihat, perintah, anamat, yang disalurkan melalui orang lain. Pesan merupakan sebuah amanat yang ingin disampaikan baik secara verbal atau nonverbal. Sedangkan kata dakwah menurut (KBBI) memiliki makna penyiaran¹⁰.

Dakwah menurut Ibnu Tamimiyah mempunyai makna kegiatan untuk mengajak seseorang agar beriman terhadap Allah dan ajaran yang telah dibawa oleh rasulullah dengan membenarkan mengenai yang mereka beritakan dan mengikuti ajarannya¹¹. Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pesan dakwah mengandung makna suatu perintah yang disampaikan oleh orang lain (pendakwah) mengenai pokok-pokok ajaran agama Islam dengan tujuan untuk mempengaruhi pikiran masyarakat agar mau memahami serta mengamalkan ajaran-ajaran yang telah disampaikannya.

Dalam kegiatan dakwah, pesan yang disampaikan harus mengandung nilai kebenaran. Sebagai gerakan keagamaan, dakwah tidak bisa lepas dari unsur kebenaran

¹⁰ Kbbi.web.id. Diakses pada3 Maret 2022, Pukul 23:24

¹¹ M. Ivan Alfian, "Dakwah Fardiyah", *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, Vol.3, No,1, Juni 2015, Hal. 68

Al-Qur'an sebab tujuan dakwah adalah mengantarkan serta meluruskan *mad'u* untuk menuju kepada arah kebenaran agar tidak tersesat serta terjerumus kepada kesalahan¹².

Menurut Endang Saifudin Anshari yang dikutip Ali Aziz, dalam kajian teoritik mengenai pesan dakwah ia menyebutkan bahwa pesan dakwah sesuai dengan pokok ajaran Islam berdasarkan yang terkandung dalam Al-Qur'an surat *Al-Fatihah* terbagi menjadi tiga tema yaitu akidah, syariah dan akhlak¹³.

Akidah disebut dengan keimanan atau kepercayaan. Akidah secara *etimologi* berasal dari kata '*aqoda*, yang memiliki makna ikatan atau dalam hal ini berarti sesuatu yang ditetapkan atau diyakini oleh hati dan perasaan. Sedangkan akidah secara *terminologi* adalah sesuatu yang dipegang teguh dan diyakin di dalam lubuk jiwa. Maka ketika seseorang memiliki akidah yang tertanam dalam hatinya maka secara tidak langsung memiliki ikatan di dalam hatinya¹⁴.

Dalam akidah terdapat unsur-unsur yang paling mendasar dan utama yaitu yang terkandung dalam enam rukun iman yang meliputi: iman kepada Allah, iman kepada Malaikat, iman kepada kitab Allah, iman kepada

¹²Moh. Ali Aziz, "Kebenaran Pesan Dakwah", Jurnal *Komunikasi Islam*, Volume 01, Nomor 02, Desember 2011, Hal.115

¹³Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana Edisi 2017, cet.6, Edisi Revisi, Hal.284

¹⁴ Nur Akhda Sabila, "Integrasi Aqidah dan Akhlak (Telaah Atas Pemikiran Al-Ghazali)", Jurnal *Peradaban dan Pemikiran Islam*, Vol. 3, No. 2, Desember 2019, Hal.76

Rasul Allah, serta yang terakhir adalah iman kepada qadha dan qadar Allah. Akidah merupakan sebuah aspek terpenting yang akan disampaikan dalam pesan dakwah, aspek akidah ini yang nantinya akan membentuk sebuah moral masyarakat. Oleh sebab itu, masalah akidah dijadikan sebagai pokok dan paling utama yang terkandung dalam isi pesan dakwah¹⁵.

Syariat menurut *etimologi* adalah berasal dari kata *syar'i* yang bermakna tempat berjalan, jalan yang lurus. Secara istilah adalah mencakup hukum yang telah ditetapkan oleh Allah SWT untu mengatur hubungan manusia dengan Tuhan-Nya, hubungan manusia dengan manusia itu sendiri serta yang mengatur hubungan antara manusia dengan alam¹⁶, sesuai dengan yang telah ditetapkan langsung oleh Allah didalam Al-Qur'an dan Sunnah untuk mencapai kehidupan manusia agar mendapatkan kebahagiaan di dunia serta di akhirat kelak. Didalam syariah terdapat dua ruang lingkup yaitu :

- 1). Hubungan manusia dengan Tuhan-Nya
Hubungan antara manusia dengan Allah disebut dengan ibadah. Contohnya perintah untuk melakukan sholat, puasa zakat.
- 2). Hubungan manusia dengan sesama manusia

¹⁵ Tim Penyusun Study Islam IAIN Sunan Ampel Surabaya, *Pengantar Study Islam*, (Surabaya, 2012), Hal 84

¹⁶ Elan Sumarna, "Syariah Islam Dalam Konteks Pergaulan Sosial, Politik Dan Budaya", *Jurnal Sosioreligi*, Vol.14, No.2, Hal 61

Hubungan antara manusia dengan sesama manusia disebut dengan hukum muamalah yang berkaitan dengan :

- a. Hukum yang berkaitan dengan keluarga, seperti: pernikahan
- b. Hukum yang berkaitan dengan harta benda, seperti: jual beli
- c. Hukum yang berkaitan dengan norma-norma yang ada didalam masyarakat.

3). Hubungan manusia dengan alam

Sebagai manusia harus saling melestarikan alam dan tidak diperbolehkan untuk merusak dengan tangan-tangan mereka agar terhindar dari bencana alam. Larangan Allah agar tidak melakukan kerusakan di bumi karena sama-sama ciptaan Allah dan agar tidak merasakan kerugian di masa mendatang. Larangan ini telah dijelaskan oleh Firman Allah dalam Al-Qur'an surat Ar-Rum ayat ke 41 yang berbunyi:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي
عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

Artinya: *“telah nampak kerusakan di darat dan di laut akibat dari ulah tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebagian dari (akibat) ulah perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)”*¹⁷.

Dari ayat tersebut telah menerangkan kepada mereka jika melakukan kerusakan pada lingkungan maka manusia sendiri yang

¹⁷Quran.kemenag.go.id, Surat Ar-Rum ayat 41

akan merugi dengan merasakan akibat dari semua ulah yang telah dibuatnya.

Akhlak disebut juga khuluk, secara istilah adalah sifat yang telah tertanam dalam jiwa manusia yang akan mendorong untuk melakukan suatu tindakan tanpa pemikiran dan pertimbangan. Menurut Ibnu Miskawaih berpendapat bahwa akhlak adalah sifat yang sudah tertanam dalam diri seseorang yang akan menimbulkan sebuah perbuatan dengan gampang serta mudah dilakukan tanpa pemikiran yang matang terlebih dahulu¹⁸. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan terdapat lima ciri akhlak sebagai berikut :

1. Akhlak merupakan sebuah perilaku yang telah melekat pada jiwa seseorang sehingga telah menjadi kepribadiannya
2. Akhlak dilakukan dengan mudah dan tanpa pemikiran
3. Akhlak timbul dari diri orang itu sendiri tanpa adanya paksaan dari orang lain untuk melakukannya
4. Perbuatan akhlak adalah perbuatan yang dilakukan dengan sesungguhnya, bukan main-main atau karena bersandiwara
5. Perbuatan akhlak merupakan perbuatan yang dilakukan dengan ikhlas semata-mata karena Allah, bukan karena ingin mendapatkan pujian dari orang lain¹⁹.

¹⁸ Nurhayati, "Akhlak dan Hubungannya Dengan Akidah Dan Islam", *Jurnal Mudarisuna*, Vol.4, No.2, Juli-Desember 2014, Hal. 291

¹⁹ Ibid, Hal. 293

Dalam agama islam akhlak dibagi menjadi dua macam yaitu :

1. Akhlak terpuji

Akhlak terpuji adalah akhlak yang sesuai dengan tuntunan ajaran agama Islam. Diantara contoh dari akhlak terpuji ialah: jujur, berkata benar, dan menepati janji .

2. Akhlak tercela

Akhlak tercela adalah suatu perilaku atau tindakan yang tidak baik dan bertentangan dengan ajaran agama Islam. Adapun contoh dari akhlak tercela adalah berbohong, tidak menepati janji dan berkhianat²⁰.

Menurut Ali Abdul Halim Mahmud dalam Jurnal *Ilmuna*, membagi tujuan dari pendidikan akhlak sebagai berikut:

1. Untuk mempersiapkan manusia-manusia yang beriman dan senantiasa beramal saleh.
2. mempersiapkan insan beriman dan saleh yang menjalani kehidupannya sesuai dengan ajaran Islam²¹.

Materi dakwah disebut dengan *maddah* merupakan sebuah isi dari dakwah yang disampaikan oleh *da'i* melalui pesan-pesan yang terkandung didalamnya, dalam pelaksanaan kegiatan dakwah yang disampaikan. Pesan dakwah merupakan unsur yang terpenting dan menjadi tolak ukur keberhasilan dakwah. pesan dakwah bisa dikatakan efektif jika memenuhi

²⁰ Ibid, Hal.295

²¹ Ali Mustofa dan Fitria Ika Kurniasari, “Konsep Akhlak Mahmudah Dan Madzmumah Perspektif Hafidz Hasan Al- Mas’udi Dalam Kitab Taysir Al-Khallaq”, Jurnal *Ilmuna*, Vol.2, No.1, Maret 2020, Hal.56

unsur informatif, edukatif dan splutif bagi masyarakat, agar pesan dakwah tepat sesuai sasaran yang dituju maka pesan yang terkandung harus dikemas dengan tepat serta baik dengan disesuaikan dengan kondisi masyarakat agar mudah diterima dan dilaksanakan dalam kehidupannya²².

b. Sumber-Sumber Pesan Dakwah

Menurut Ali Aziz dalam buku ilmu dakwah menyebutkan macam-macam sumber pesan dakwah sebagai berikut :

1). Al-Qur'an

a). Pengertian Al-Qur'an

Menurut istilah Al-Qur'an adalah Firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan perantara malaikat Jibril dan akan disampaikan kepada umat Islam dari generasi ke generasi tanpa adanya perubahan²³. Menurut ahli fiqih mengartikan Al-Qur'an secara istilah Al-Qur'an adalah kalam Allah yang mengandung mu'jizat yang diturunkan kepada para Nabi dan Rasul melalui malaikat Jibril yang tertulis pada mushaf diriwayatkan kepada kita secara mutawir, bernilai ibadah bagi para pembacanya, diawali dengan surat Al-

²² Kamaludin, "Pesan Dakwah", Jurnal *Fitrah*, Vol.2, No.2, Desember 2016, Hal.39

²³ Ansori, *Ummul Qur'an*, (Jakarta : Rajawali Press, 2013) Hal.18

Fatihah dan dengan diakhiri dengan Surat An-Nas²⁴.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat lima faktor penting yang terdapat pada Al-Qur'an :

- 1). Al-Qur'an adalah kalam Allah
 - 2). Al-Qur'an adalah mukjizat Nabi Muhammad dan hanya diberikan kepada Nabi Muhammad saja.
 - 3). Al-Qur'an tidak dapat ditandingi oleh karya-karya lain sebab Al-Qur'an merupakan sebuah mukjizat.
 - 4). Diriwayatkan secara mutawatir yang memiliki makna Al-Qur'an diriwayatkan dan diterima oleh banyak orang.
 - 5). Bernilai ibadah, bagi orang yang membaca dan mengamalkannya akan mendapatkan pahala dari Allah SWT.
- 2). Hadis Nabi SAW

Hadis Nabi Muhammad SAW berupa segala ucapan, perbuatan, ketetapan, sifat dari Nabi Muhammad. dalam mengutip hadis Nabi SAW harus memperhatikan beberapa etika sebagai berikut:

- a) Pengucapan dan penulisan harus benar agar tidak terjadi perubahan makna yang diakibatkan oleh kesalahan baik dari penulisan maupun pengucapannya.

²⁴ Muhammad Ali al-Subhani, *Al-Tibyan Fi Ulum Quran*, (Bairut: Dar alIrsyad, 1970), Hal.10

- b) Penulisan dan pengucapan disertai dengan maknanya agar mitra dakwah lebih mudah untuk memahaminya.
- c) Nama Nabi Muhammad SAW beserta perawi sahabat dan perawi penulis kitab harus disebutkan.
- d) kesahihan Hadis harus diperhatikan oleh para pendakwah dan mengutamakan Hadis yang memiliki kualitas lebih tinggi.
- e) Pemilihan Hadis harus disesuaikan dengan isi dakwah yang akan disampaikan.

3). Pendapat para sahabat Nabi SAW

Sahabat adalah orang yang hidup di zaman nabi dan pernah beremu dengan Nabi serta mentaati ajaran Nabi SAW. Mereka ikut serta dalam berjihad bersama dengan Nabi, dalam mengutip pendapat sahabat harus memperhatikan etika sebagai berikut:

- a) Tidak bertentangan dengan Al-Qur'an dan Hadis.
- b) Menyebutkan nama sahabat yang dikutip
- c) Menyebutkan sumber rujukan
- d) Membaca doa dengan kata *Radliyallahu 'Anhul /Anha* atau bisa disingkat dengan R.A dibelakang nama sahabat²⁵.

4). Pendapat para ulama

Pendapat ulama yang dijadikan sebagai pesan dakwah adalah untuk mendukung serta merinci yang ada pada Al-Qur'an dan Hadis. Ulama juga melakukan ijtihat

²⁵ Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana), Edisi Revisi...., Hal.276

terhadap permasalahan yang belum ada di dalam sumber utama yaitu Al-Qur'an dan hadits. Adapun etika yang harus diperhatikan ketika mengutip dari pendapat ulama adalah sebagai berikut:

- a) Sejalan atau tidak bertentangan dengan sumber utama yaitu Al-Qur'an dan Hadis.
- b) Menyebutkan nama ulama yang dikutip
- c) Mengetahui argumentasinya.
- d) Mengutamakan pendapat yang tertulis bukan yang diucapkan dengan lisan.
- e) Memilih pendapat yang paling kuat.
- f) Menghargai pendapat setiap ulama.
- g) Sebelum mengutipnya terlebih dahulu harus mengetahui jati diri dari ulama tersebut,

5). Hasil karya ilmiah

Karya karangan yang menjelaskan mengenai pendapat, hasil pengamatan, tinjauan dan penelitian dalam bidang tertentu dengan metode yang telah ditentukan dan dalam sistematika penulisan tertentu disebut dengan karya ilmiah²⁶. Dengan bantuan karya tulis ilmiah sehingga bisa memahami isi yang terkandung dalam Al-Qur'an lebih luas, untuk hal itulah karya ilmiah bisa dijadikan sebagai pesan dakwah. Penelitian ilmiah bersifat relatif (tidak mutlak) dan juga bersifat reflektif. Dalam pengutipan karya ilmiah yang akan

²⁶ Nirwana. Abd Nirwana Halim, K"emampuan Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Prodi Informatika Universitas Cokroaminoto Palopo", Jurnal *Onoma*, Vol 6, No.1, Hal. 559

dijadikan sebagai pesan dakwah harus memperhatikan beberapa aspek sebagai berikut:

- a) Nama penelitiannya harus disebutkan.
- b) Objek penelitian yang sesuai dengan isi dakwah harus disebutkan.
- c) Ditampilkan dengan bahasa yang singkat dan jelas
- d) Disampaikan untuk menguatkan dari pesan utama dakwah.

6). Kisan dan pengalaman teladan

Ketika menyampaikan dakwah seorang *da'i* dapat menyampaikan dakwahnya dengan menceritakan pengalaman seseorang terkait dengan isi dakwahnya untuk menguatkan argumentasinya dengan menyajikan bukti-bukti tersebut.

7). Berita dan peristiwa

Berita adalah laporan mengenai suatu peristiwa atau kejadian isi dakwah dapat berupa berita atau suatu peristiwa, Dalam menyampaikan suatu berita yang lebih diutamakan adalah peristiwanya bukannya pelaku yang terdapat didalam peristiwa tersebut.

Dalam menyadikan berita sebagai sarana pendukung dari pesan dakwah harus memperhatikan aspek berikut:

- a) Kebenaan dari berita tersebut harus benar-bener diperhatikan.
- b) Mengkaji lebih dalam dampak yang ditimbulkandari sebuah berita tersebut.
- c) Berita yang dikutip harus mengandung hikmah.

8). Karya karya sastra

Definisi karya sastra adalah ciptaan dengan tujuan estetika. Menurut Plato adalah karya sastra merupakan terhadap dunia kenyataan yang sebenarnya juga dunia ide²⁷. Dalam penyampaian dakwah perlu adanya dukungan dari karya sastra yang berkualitas agar isi dakwah yang disampaikan lebih menarik dengan tujuan untuk menambah daya tarik bagi masyarakat.

9). Karya seni

Karya seni adalah sesuatu yang bisa dilihat atau sebuah karya yang memiliki nilai keindahan. Karya seni memiliki fungsi menyampaikan pesasaan isi pesan yang dibuat oleh pengarangnya oleh sebab itu, karya seni bisa dipergunakan sebagai media berdakwah, menyampaikan isi dakwahnya contohnya dengan kaligrafi.

c. Karakteristik pesan dakwah

Pesan dakwah merupakan sebuah pesan yang disampaikan dengan mengandung ajaran-ajaran islam. Menurut Ali Aziz karakteristik pesan dakwah adalah:

1). Keaslian

Yang dimaksud orisinalitas diatas adalah pesan dakwah yang bersumber dari teks-teks Al-Qur'an dan Hadits.

2). Uneversal

²⁷ Ratna Ayuningtyas, "Relasi Kuasa Dalam Novel Anak Rantau Karya Ahmad Fuadi : Kajian Teori Michel Foucault", Jurnal *Sarasvati*, Vol.1, No.1, Jul 2019.

Yang bermakna mencakup semua bidang kehidupan yang mengandung nilai-nilai yang bisa diterima oleh semua masyarakat²⁸.

3). Rasional

Dalam sebuah pesan dakwah mengandung unsur rasionalitas contohnya adalah ajaran seimbangan misalkan ada manusia yang memiliki perilaku baik dan disisi lain ada manusia yang memiliki perilaku buruk.

Menurut Asep Muhidin dalam buku Ilmu dakwah Ali Aziz mengklasifikasikan pesan dakwah menjadi beberapa karakteristik sebagai berikut:

- a. Islam sebagai agama fitrah
- b. Islam sebagai agama rasional dan pemikiran
- c. Islam sebagai agama ilmiah, hikmah dan *fiqliyah*.
- d. Islam sebagai agama argumentatif dan demokratis.
- e. Islam sebagai agama hati, kesadaran dan nurani.
- f. Islam sebagai agama keabsahan dan kemerdekaan²⁹.

Sumber dari pesan dakwah juga telah dijelaskan dalam firman Allah QS.An-Nahl (16): 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ يَأْتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui

²⁸ Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana), Edisi Revisi..., Hal. 290

²⁹ Ibid, Hal 292

tentang siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk³⁰.

Dari ayat diatas dijelaskan bahwa dasar kewajiban dalam berdakwah terdapat dalam kedua sumber hukum Islam yaitu;

1. Al-Qur'an :

Didalam Al-Qur'an sangat banyak terdapat ayat-ayat yang membahas mengenai masalah dakwah. Oleh karena itu, materi dakwah bersumber utama dari Al-qur'an .

2. Hadis:

Didalam sunnah Rasul banyak sekali kita jumpai Hadis-Hadis yang berkaitan dengan dakwah begitu juga dalam sejarah hidup, perjuangan serta cara-cara yang dilakukan Nabi Muhammad dalam mensyiarkan Islam. Karena kondisi yang pernah dialami oleh Nabi Muhammad pada saat itu tentu juga dialami manusia pada masa sekarang ini³¹.

2. Film *Webseries* Sebagai Media Menyampaikan Pesan Dakwah

a). Pengertian Film

Film diartikan sebagai lakon yang artinya film tersebut menerangkan sebuah cerita dari tokoh tertentu secara utuh dan terstruktur. Film merupakan sebuah media komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan sebuah pesan kepada khalayak umum³². Seperti yang kita ketahui film merupakan salah satu acara yang ditayangkan

³⁰ Quran.kemenag.go.id, Surat An-Nahl ayat 125

³¹ Munazier Suparta & Harjani Hefni , *Metode Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2009). Hal.19-20

³²Rahman Asri, “Membaca Film Sebuah Teks: Analisis Isi Film “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (NKCTHI)”, *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, Vol.1, No.2, Agustus 2020, Hal.74

pada stasiun televisi. Dalam sebuah film Terdapat beberapa pesan moral yang dapat diangkat atau diambil maknanya, dari tayangan-tayangan film yang disesuaikan dengan alur atau jalan cerita dari isi film tersebut. Sebab film memberikan peluang untuk terjadinya peniruan apakah itu positif ataupun negatif. Dikarenakan dampak yang ditimbulkan lewat acara-acara film begitu besar maka sungguh pas dan tepat jika proses dakwah pun dilakukan melalui film-film yang bertemakan dakwah.

b). Jenis-Jenis Film

Film terbagi menjadi 3 jenis yaitu :

1. Film dokumenter

Film dokumenter merupakan sebuah film yang menceritakan secara real kehidupan. Namun, film dokumenter tidak lepas dari tujuan penyebaran informasi dan pendidikan.

2. Film Cerita Pendek

Film cerita pendek merupakan sebuah film yang memiliki durasi waktu tidak lebih dari 60 menit.

3. Film Cerita Panjang

Pada film cerita panjang ini memiliki durasi lebih dari 60 menit dan pada umumnya memiliki durasi 90 hingga 100 menit³³.

c. Media Dakwah

media dakwah merupakan sebuah alat atau sarana yang dijadikan untuk menyampaikan misi dan pesan dakwah. Media dakwah juga dapat diartikan sebagai alat yang bersifat objektif yang bisa sebagai sarana menghubungkan ide pendakwah, dan menjadi

³³Andi Fikri Pratiwi Arifuddin, "Film Sebagai Media Dakwah Islam", Jurnal *Aqlam*, Vol.2, No.2, Desember 2017, Hal.115

suatu elemen yang vital dalam totalitas dakwah yang keberadaannya sangat penting dalam menentukan perjalanan dakwah.³⁴

Media film telah dianggap mengambil peranan yang cukup signifikan dalam penyebaran pesan-pesan keagamaan sampai hari ini. Dalam konteks film sebagai media komunikasi, pesan-pesan keagamaan inilah kemudian dikenal suatu istilah film dakwah. Dalam prakteknya, dakwah memerlukan media sebagai sarana yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah dari *da'i* kepada *mad'u*. Di antara media yang dapat digunakannya dalam berdakwah adalah dengan menggunakan film. Sebagaimana telah kita ketahui bahwa film merupakan media komunikasi yang bersifat audio visual untuk menyampaikan suatu pesan kepada masyarakat³⁵.

B. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan penelitian dari penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan sebagai acuan peneliti untuk melakukan sebuah penelitian sekarang sebagai dasar untuk memastikan keasliannya dengan judul **“Pesan Dakwah Dalam Film Webseries Setan Taubat Balik Lagi Pada Channel Youtube Ricis Official”**. Peneliti akan menyajikan beberapa data dari peneliti terdahulu yang relevan yang berhubungan dengan tema yang diangkat oleh peneliti sekarang.

³⁴Nuryati Jannah, Dkk, “Webseries Sebagai Media Dakwah”, Jurnal *Komunikasi dan Penyiaran Islam*, Vol.5, No.1, 2020, Hal.95

³⁵ Jam’ah Alfi Hidayat, “Analisis Semiotik Pesan Dakwah Dalam Film Ketika Tuhan Jatuh Cinta”, *Skripsi*, UIN Sultan, Thaha Saifudin Jambi, Fakultas Dakwah, Hal.41

1. Lathifa Istiqomah (2019) Skripsi dengan judul penelitian **“Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Duka Sedalam Cinta”**.

Penelitian ini melakukan penelitian sebuah film dengan judul duka sedalam cinta penelitian ini menggunakan analisis semiotik Roland Barthes. Letak perbedaan dari penelitian ini adalah pada fokus penelitian, pada penelitian sebelumnya menggunakan film dokumenter sebagai fokus penelitiannya sedangkan pada peneliti sekarang menggunakan film *webseries* sebagai fokus penelitian

2. Rifa Alya (2020) Skripsi dengan judul penelitian **“Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Film Parasite”**.

Penelitian ini melakukan sebuah penelitian terhadap film parasite dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes, perbedaan yang muncul dengan penelitian yang sekarang adalah terletak pada fokus penelitian dimana penelitian ini memfokuskan pada pesan moral sedangkan pada penelitian sekarang fokus pesan dakwah yang terkandung dalam film.

3. Siti Husnul Khatimah (2020) Skripsi dengan judul **”Penelitian Representasi Pesan Moral Dalam Film Webseries (Episode 1-2) Channel Youtube Klaklik (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)”**.

Penelitian ini menggunakan film *webseries* sebagai objek penelitian, perbedaan yang ada dengan penelitian yang sekarang terletak pada teori analisisnya menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan analisis semiotik Roland barthes.

4. Agus Ahmad Fadlal (2019) Skripsi **“Pesan Dakwah Dalam Novel “O” Karya Eka Kurniawan (Analisis Semiotik Model Roland Barthes)”**

Penelitian ini menggunakan menggunakan analisi semiotik Roland Barthes. Perbedaanya yang terlihat adalah pada penelitian ini menggunakan objek novel sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan objek film *webseries*.

5. Ina Yatur Rob Baniah (2021) Skripsi dengan judul **“Analisis Pesan Akhlak Pada WebSeries Setan Taubat Di Akun Youtube Ricis Official”**

Pada penelitian ini menggunakan *webseries* sebagai bahan penelitian. Perbedaannya dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan jenis penelitian kualitatif analisis semiotik.

6. Faizatul Nadzifah (2013) Jurnal At-Tabsyir dengan judul penelitian **“Pesan Dakwah Dosen Dakwah STAIN Kudus Dalam Surat Kabar Harian Radar Kudus”**

Dalam penelitian ini menggunakan pesan dakwah sebagai fokus penelitian. Perbedaannya pada penelitian ini menggunakan surat kabar sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan film *webseries* sebagai objeknya.

7. Jam'ah Alfi Hidayah (2020) Skripsi dengan judul **“Analisis Semiotik Pesan Dakwah Dalam Film Ketika Tuhan Jatuh Cinta”**.

Pada penelitian ini menggunakan Film sebagai objek penelitian dengan fokus penelitian pada pesan dakwah. Perbedaanya terletak pada judul film yang digunakan.

8. Andi Fikra Pratiwi Arifuddin (2017) Jurnal Aqlam dengan judul **“Film Sebagai Media Dakwah Islam”**.

Pada penelitian ini menggunakan film sebagai objek penelitian. Perbedaan dengan peneloiiti sekarang teori analisisnya menggunakan analisis semitika Ferdinand de Saussure sedangkan penelitian sekarang menggunakan analisis semiotik Roland Barthes.

9. Qurrotu A’yun (2019) Skripsi dengan judul **“Pesan Dakwah Dalam Film *Wedding Agreement* (Analisis Semiotik)”**

Pada penelitian ini menggunakan film sebagai objek penelitian. Perbedaanannya terlihat pada analisis yang digunakan, Pada penelitian ini menggunakan Analisis Charles Sanders Peirce sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan analisis Roland Barthes.

10. Haris Supiandi (2020) Jurnal Deskovi dengan judul penelitian **“Dakwah Melalui Film Anssalisis Semiotika Pesan Dakwah Dalam Film “Sang Kiai” Karya Rako Prijanto”**

Dalam penelitian ini menggunakan teori analisis semiotik Roland Barthes. Perbedaan dengan penelitian sekarang adalah pada judul film yang digunakan.

No	Nama Pengarang	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Lathifa Istiqomah (2019) Skripsi	Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Duka Sedalam	Sama-sama menggunakan film dengan analisis semiotik	Objek penelitian ini menggunakan film dokumenter

		Cinta	Roland Barthes	sedangkan sekarang menggunakan <i>filmweb series</i>
2.	Rifa Alya (2020) Skripsi	Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Film Parasite	Sama-sama menggunakan film dengan analisis semiotik Roland Barthes	Fokus penelitian ini terhadap pesan moral sedangkan penelitian sekarang fokus penelitian pesan dakwah
3.	Siti Husnul Khatimah (2020) Skripsi	Penelitian Representasi Pesan Moral Dalam Film <i>Webseries</i> (Episode 1-2) Channel Youtube Klaklik (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)	menggunakan film <i>webseries</i> sebagai objek penelitian	teori analisisnya menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan analisis semiotik Roland bathes.
4.	Agus	Pesan	menggunakan	pada

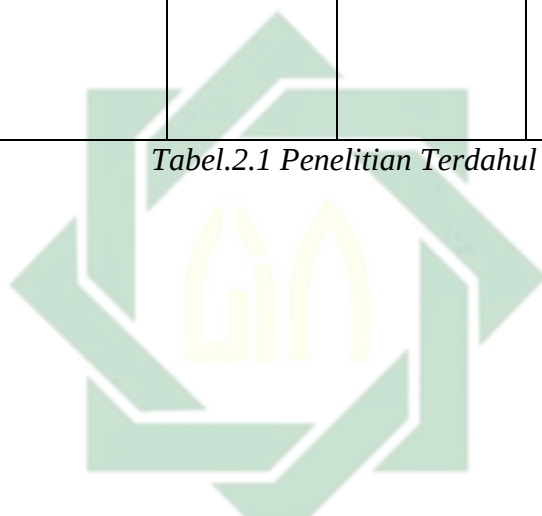
	Ahmad Fadlal (2019) Skripsi	Dakwah Dalam Novel “O” Karya Eka Kurniawan (Analisis Semiotik Model Roland Barthes)	an analisis semiotik Roland Barthes	penelitian ini menggunakan objek novel sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan objek film <i>webseries</i> .
5.	Ina Yatur Rob Baniah (2021) Skripsi	Analisis Pesan Akhlak Pada <i>Webseries</i> Setan Taubat Di Akun Youtube Ricis Official	menggunakan an <i>webseries</i> sebagai bahan penelitian	penelitian ini menggunakan an jenis penelitian kuantitatif sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan an jenis penelitian kualitatif analisis semiotik
6.	Faizatun Nadzifah (2013) 2013) Jurnal At-	Pesan Dakwah Dosen Dakwah STAIN	menggunakan an pesan dakwah sebagai fokus	penelitian ini menggunakan an surat kabar

	Tabsyir	Kudus Dalam Surat Kabar Harian Radar Kudus	penelitian	sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan film <i>webSeries</i> sebagai objeknya
7.	Jam'ah Alfi Hidayah (2020) Skripsi	Analisis Semiotik Pesan Dakwah Dalam Film Ketika Tuhan Jatuh Cinta	Film sebagai objek penelitian dengan fokus penelitian pada pesan dakwah	Perbedaan terletak pada judul film yang digunakan
8.	Andi Fikra Pratiwi Arifuddin (2017) Jurnal Aqlam	Film Sebagai Media Dakwah Islam	ini menggunakan film sebagai objek penelitian	teori analisisnya menggunakan analisis semiotik Ferdinand de Saussure sedangkan penelitian sekarang menggunakan analisis semiotik Roland Bathes

9.	Nurul Latifah (2019) Skripsi	Analisi Semiotik Pesan Dakwah Dalam Film Bulan Terbelah Di Langit Amerika	menggunakan film sebagai objek penelitian	Perbedaan terlihat pada analisis yang digunakan, Pada penelitian ini menggunakan Analisis Charles Sanders Peirce sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan analisis Roland Barthes
10.	Haris Supiandi (2020) Jurnal Deskovi	Dakwah Melalui Film Analisis Semiotika Pesan Dakwah Dalam Film “Sang Kiai” Karya Rako	menggunakan teori analisis semiotik Roland Barthes	Perbedaan dengan penelitian sekarang adalah pada judul film yang digunakan

		Prijanto		
--	--	----------	--	--

Tabel.2.1 Penelitian Terdahul



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB III

(METODE DAN JENIS PENELITIAN)

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif dimana, penelitian kualitatif ini menggunakan data atau kata bukan berupa angka sebagai bahan analisisnya. Dengan demikian, hasil dari laporan penelitian ini berisi mengenai kutipan data sebagai penyajian dalam laporan penelitian. Jenis penelitian kualitatif deskriptif ini dengan menggunakan pendekatan analisis semiotik Roland Barthes.

Sesuatu yang berkaitan dengan sistem tanda dan lambang dalam kehidupan disebut dengan semiotik menurut KBBI³⁶. Semiotika, sebagaimana yang telah dipaparkan oleh Ferdinand de Saussure dalam *Course in General Linguistics* adalah “ilmu yang mempelajari tentang peran tanda sebagai bagian dari kehidupan sosial. Semiotika adalah ilmu yang mempelajari struktur, jenis, tipologi, serta relasi-relasi tanda dalam penggunaannya di dalam masyarakat.

Secara bahasa kata semiotik berasal dari kata Yunani yakni *semeion* yang berarti “tanda”. Tanda sendiri dianggap suatu hal yang menunjukkan pada adanya hal yang lain. Sedangkan secara semiotik dapat didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari sederetan luas objek-objek, peristiwa-peristiwa, seluruh kebudayaan sebagai tanda³⁷.

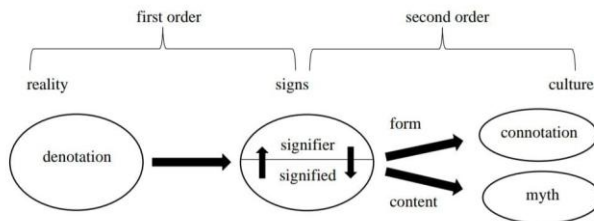
Ferdinand de Saussure disebut sebagai pendiri *linguistic modern*. Menurut Saussure, tanda terdiri atas

³⁶ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 20017) Hal.43.

³⁷ Ibid, Hal. 95

signifier (penanda) bunyi-bunyian dan gambar, *signified* (petanda) konsep-konsep dari bunyi-bunyian dan gambar. Tanda (*sign*) adalah didengar yang biasanya merujuk kepada sebuah obyek aspek dari realitas yang ingin dikomunikasikan.

Ilmu tentang tanda yang berkembang pada masa itu adalah bahwa segala yang terjadi di sekitar manusia merupakan suatu tanda yang memungkinkan mempunyai arti. Dalam teori Barthes. Dalam sebuah teori semiotik menurut Roland Bathes melebarkan teori semiotik menjadi dua tingkatan yaitu tanda denotasi dan konotasi³⁸.)³⁹. Berikut adalah gambaran peta mengenai teori Roland Bathes.



Semiotika model Roland Barthes mempunyai dua sistem yang disebut dengan konotasi dan denotasi. Dalam sebuah tanda terbagi menjadi dua yaitu pertanda dan penanda⁴⁰. Pengertian petanda adalah konsep makna yang terkandung dalam penanda, sedangkan penanda adalah suatu lambang dari bunyi. Menurut Barthes menjelaskan makna konotatif sebagai suatu

³⁸ Ambar, *Teori Semiotika Roland Barthes*, 2017. (Diakses pada 10September 2021 Pukul 15.30 WIB)

³⁹ Ambar, *Teori Semiotika Roland Barthes*, 2017. (Diakses pada 10September 2021 Pukul 15.30 WIB)

⁴⁰ Nurathari Jannah dkk, "Web Series Sebagai Media Dakwah", *Jurnal Tabligh*, Vol.5, No.1, 2020, hal 97.

makna yang menempel pada suatu tanda. Sedangkan, makna denotatif adalah tataran awal yang memiliki makna tertutup. Denotasi merupakan makna yang sesungguhnya sedangkan konotatif adalah makna yang tidak langsung⁴¹.

Pada signifikasi tahap kedua yang berhubungan dengan isi, tanda bekerja melalui mitos, mitos adalah bagaimana kebudayaan menjelaskan dan memahami beberapa aspek tentang realitas atau gejala alam⁴². Jadi, mitos dalam pemahaman semiotika Roland Barthes adalah pengkodean makna atau nilai-nilai sosial sebagai sesuatu yang dianggap alamiah.

B. Unit Analisis

Unit analisis data merupakan sesuatu yang berkaitan dengan fokus penelitian. Adapun unit analisis dalam penelitian ini adalah pesan dakwah yang terkandung dalam film *webseries* setan taubat balik lagi (episode 1-5) sebagai analisis.

C. Jenis Dan Sumber Data Penelitian

1. Jenis Data

Jenis data terbagi menjadi dua yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data utama yang digunakan untuk peneliti. Data primer dalam penelitian ini adalah film *webseries* setan taubat balik lagi (episode 1-5).

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh sebagai pelengkap data primer. Data primer ini Bisanya menggunakan studi

⁴¹ Haris Supiandi, "Dakwah Melalui Flm Analisis Semiotika Pesan Dakwah Dalam Film "Sang Kiai" Karya Rako Prijanto", Jurnal *Deskovi*, Vol.3, No.2, Desember 2020. Hal.111

⁴² Alex Sobur, *Analisis Teks Media*,....., Hal.128

kepuustakaan yang kegiatannya dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai literatur dari kepuustakaan atau tempat lainnya. Data skunder yang digunakan penelitian ini adalah artikel atau berita yang berhubungan dengan film *webseries* setan taubat balik lagi (episode 1-5).

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu sebagai berikut :

a. Sumber data primer

Pada penelitian ini, sumber data primer merupakan sumber data yang utama. Sumber data primer ini didapat dari rekaman film *webseries* Setan Taubat Balik Lagi (Eps 1-5) dengan cara mengamati adegan setiap scene yang kemudian peneliti menganalisis menggunakan analisis semiotik Roland Barthes.

b. Sumber data sekunder

Sumber data dekunder merupakan sumber data pendukung. Pada penelitian ini, sumber data sekunder didapatkan dari artikel, berita, foto, dokumen yang berkaitan dengan film *webseries* Setan Taubat Balik Lagi (Eps 1-5).

D. Tahap Penelitian

Dalam sebuah tahap penelitian ini penulis melaksanakan beberapa aktivitas dalam proses melaksanakan sebuah kegiatan penelitian, diantaranya:

a. Identifikasi Masalah

Dalam sebuah penelitian hal yang paling utama ialah mengidentifikasi terlebih dahulu permasalahan yang akan diteliti.

Permasalahan merupakan sebuah tolak ukur dalam penelitian. Adapun permasalahan yang terdapat pada penelitian ini adalah pada pesan dakwah yang terdapat pada film *webseries* setan taubat balik lagi (episode 1-5). Penulis mengidentifikasi data yang diperoleh dari film “setan taubat balik lagi (episode 1-5)” pada akun *youtube* Ricis Official yang akan dijadikan sebagai objek penelitian.

b. Merumuskan Masalah

Pada tahap ini peneliti mengamati pesan dakwah pada film *webseries* “setan taubat balik lagi” pada channel *youtube* Ricis Official kemudian mencari dan mengumpulkan data primer sebagai bahan penelitian.

c. Menentukan Teori Penelitian

Dalam menentukan teori penelitian ini, Setelah selesai mengumpulkan serta memperoleh sumber-sumber data dari penelitian tahap selanjutnya adalah menentukan teori yang dipakai untuk menganalisis pesan dakwah pada film *webseries* “Setan Taubat Balik Lagi (episode 1-5)” pada channel *Youtube* Ricis Official. Pada penelitian ini menggunakan analisis semiotik Roland Barthes.

d. Melakukan Analisis

Proses penyederhanaan data yang selanjutnya diinterpretasikan merupakan sebuah rangkaian dari analisis data. Dalam analisis data ini data-data yang sudah terkumpul dan diinterpretasikan kemudian pada tahap selanjutnya akan dianalisis sesuai dengan teori yang ada yang akan digunakan.

e. Menyimpulkan

Dalam tahap penyimpulan data ini peneliti melaksanakan sebuah kegiatan penyimpulan data dari hasil penelian yang sinkron dengan rumusan masalah serta tujuan dari penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono menyebutkan teknik pengumpulan data sebagai suatu langkah dalam melakukan sebuah penelitian. Dalam aktivitas mengumpulkan data dimaksudkan peneliti untuk mendapatkan sebuah data lapangan⁴³. Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagaimana dibawah ini:

1. Observasi

Observasi merupakan sebuah cara yang dilakukan dalam pengumpulan sebuah data dengan mengumpulkan data dari lapangan langsung adalah pengertian observasi menurut Conny R. Setiawan⁴⁴. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa teknik observasi ialah sebuah teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara melihat, mengamati situasi atau keadaan dalam kegiatan yang ada hubungannya dengan permasalahan yang akan diteliti.

Observasi dapat dikatan sebagai teknik dalam pengumpulan data jika :

- a) Sinkron sesuai dengan tujuan dari penelitian.
- b) Direncanakan terlebih dahulu dan dicatat secara berurutan.

⁴³ Ibid, Hal 224

⁴⁴ Cony R.Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Grasindo), 2010, Hal.112

- c) Bisa diperiksa realibilitas dan validitasnya⁴⁵.

Dalam proses obresrvai dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data berdasarkan pengamatan, baik pengamatan secara langsung maupun tidak langsung. Pengamatan dilakukan dalam rangka memahami secara mendalam pesan dakwah yang terkandung dalam sebuah film. Hal ini dilakukan untuk mempermudah proses analisis data. Dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan dengan cara mencatat dan mengkaji data yang ada pada film “*setan taubat balik lagi (episode 1-5)* dengan mengkaji *scane-scane* yang ada dalam film.

2. Dokumentasi

Menurut Sugiono memaknai dokumentasi sebagai suatu catatan yang telah terjadi. Seperti, dalam bentuk sebuah tulisan, gambar atau karya monumental seseorang⁴⁶. Dokumentasi merupakan bukti untuk menguatkan hasil penelitian. Dalam kegiatan ini dokumentasi dipergunakan oleh seorang peneliti guna memperoleh data yang

⁴⁵ Hardani Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Pustaka Ilmu, Yogyakarta, cet.1, 2020, Hal. 124

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta), 2007, Hal.240

ada kaitannya dengan fokus dari masalah yang sedang diteliti.

Dalam hal ini, dapat dilaksanakan melalui film *webseries* “*setan taubat balik lagi (episode 1-5)*” yang ada di akun *youtube* Ricis Official yang didukung dengan artikel-artikel yang lain. Untuk itu, peneliti mengamati setiap scanenya.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini dilakukan dengan harapan meningkatkan pemahaman bagi seorang peneliti tentang konteks bahan penelitian dengan memberikan sajian sebagai temuan orang lain. Menurut Noeng Muhajir menjelaskan bahwa analisis data adalah sebuah kegiatan mencari serta menata catatan-catatan hasil observasi, wawancara serta dokumentasi secara sistematis⁴⁷.

Dalam sebuah Penelitian ini memakai sebuah teknik analisa data dalam film setan taubat balik lagi (episode 1-5) yang sesuai dengan makna dalam teori Roland Bathes. Menurut Leehe mendeskripsikan bahwa teori semiotika adalah tentang tanda dan penanda. Menurut konsep Barthes menyebutkan bahwa dalam tatanan semiotik terdapat denotatif sebagai sistem signifikasi tingkat pertama dan konotatif sebagai sistem signifikasi tingkat kedua.

analisa data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan mengkaji tentang tanda dan juga lambang atau simbol dalam kehidupan nyata manusia yang tergambar dalam film setan taubat balik lagi (episode 1-5), melalui adegan visual maupun dialog yang berkaitan dengan

⁴⁷Ahmad Rajali, “Analisis Data Kualitatif”, Jurnal *Alhadharah*, Vol.17, No.33, Jan-Jun 2018, Hal.85

pesan dakwah yang akan disampaikan dalam film tersebut.

Peneliti menggunakan analisis data dengan menggunakan metode analisis semiotik Roland Barthes. Disini tanda dimaknai secara kontasi dan denotasi tanpa mengesampingkan mitos yang ada. Untuk mendapatkan gambaran atau pengertian umum dan relatif menyeluruh mengenai permasalahan yang diteliti. Langkah selanjutnya, peneliti menentukan makna denotasi, konotasi dan mitos dalam film tersebut.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Film Setan Taubat Balik Lagi

1. Profil Film "Setan Taubat Balik Lagi"

Film setan taubat balik lagi merupakan sebuah film yang diperankan oleh Ria Yunita atau yang sering disapa Ria Ricis bersama dengan para timnya. Film ini ditayangkan pada saat bulan Ramadhan tahun 2021 yang diunggah pada *channel youtube* yang bernama Ricis Official.

Dalam film setan taubat balik lagi ini merupakan sebuah film *webseries* yang diproduksi oleh Ricis beserta timnya yang akan ditayangkan pada bulan Ramadhan untuk mengisi waktu Ramadhan. Film ini juga diproduseri langsung oleh Ria Ricis dengan *bergenre* film komedi horor. Dalam film ini Ria Ricis mengambil timnya sendiri yang akan menjadi pemerannya. sebelum meluncurkan karya ini, Ria Ricis juga telah membuat film *webseries* dengan judul Setan Taubat pada tahun 2021 dan juga pada tahun 2020 meluncurkan film dengan judul Setan Ngambek.

Dalam proses syuting film *webseries* ini sempat mengalami beberapa hambatan dikarenakan pada proses syuting dilakukan pada saat pandemi sehingga tetangga menegur kepada para tim Ricis untuk tidak melakukan syuting terlebih dahulu. Setelah kejadian itu, Ricis membuat klarifikasi pada akun Instagramnya dengan meminta maaf kepada publik karena telah melakukan sebuah kesalahan, namun selama pandemi juga dia mengaku sudah tidak terima tamu lagi, dengan tanggung jawab dan

rasa profesional Ricis dan tim segera menyelesaikan proses syutingnya dengan waktu dekat.

Dalam film ini terselip pesan-pesan dakwah seperti mengingatkan kepada penonton akan adanya batasan-batasan antara laki-laki dan perempuan, larangan untuk menggunjing sesama manusia, khususnya pada bulan ramadhan dan mengingatkan untuk tidak mencampuri urusan orang lain.



Gambar 4.1

Foto pemain

2. Tim Produksi Film Setan Taubat Balik Lagi

1. Sutradara:

➤ Ria Ricis

2. Artistik :

➤ Rojali

3. Lighting :

➤ Jamil Mustafa

4. Post Production Supervisor :

➤ Jojo

5. Editor :

➤ Naufal

6. Music

➤ Wahyu

7. Director Of Potography :
 - Yudi Jendral
8. Produser:
 - Ria Yunita (Ria Ricis)
9. Script Writer
 - Arsyad
10. Sutradara
 - Arsyad
11. Asisten Sutradara
 - Micko Mentari

B. Penyajian Data

Berdasarkan penelitian ini data yang digunakan adalah film setan taubat balik lagi (episode 1-5) yang ditayangkan pada *channel youtube Ricis Official*.

1. Sinopsis

a. Episode 1 (Becir Gak Boleh Pacaran) :

Terlihat ada seorang yang sangat kaya bernama Ucok yang sedang menerina telepon yang kemudian dihadang oleh seorang preman untuk meminta emas yang telah dipakainya kemudian orang kaya tersebut langsung menyerahkannya namun preman tidak mau untuk mengabilnya. Kemudian disalah satu warung terdapat dua pemuda yang sedang berduaan dan ditegur oleh pemilik warungnya kemudian datanglah pak RT datang untuk menasehatinya.

b. Episode 2 (Arwah Pocong Kemalingan):

Ada sosok setan yang disebut dengan Setan Polkadot yang sedang bertamu ke rumah Setan Taubat untuk mencari *Handphonenya* yang sedang hilang.

c. Episode 3 (Setan Curhat):

Seorang Kekey yang sedang menangis karena kecewa dan kehilangan orang yang dia cintai kemudian dia mencoba menghibur dirinya sendiri dan dihibur juga oleh Ricis dan setan taubat.

d. Episode 4 (Dukun Sesat):

Menceritakan tentang dukun yang lagi viral bisa meramal masa depan dan Sapidudin Maut, Ukok dan Bule mengikuti ritual dukun tersebut agar bisa sukses.

e. Episode 5 (Setan Jatuh Cinta) :

Seorang Alshad yang sedang bekerja sebagai buruh bersih-bersih rumah, Becir mengetahui kemudian dia tertarik pada Alshad. Kemudian Becir cerita kepada Ricis dan ketika ia diajak berbicara berdua oleh Ricis Alshad takut jika Ricis menggodanya dan juga tidak baik hanya berdua.

2. Nama-nama Pemeran

- a. Ria Ricis berperan sebagai Becir (setan taubat) dan Ricis .
- b. Derry berperan sebagi Mas Al (Pemilik rumah makan)
- c. Vazo berperan sebagai Ukok (Seorang pengacara).
- d. Aryesh berperan sebagai Sapidudin Maut (ketua RT)
- e. Fahmi Aditian berperan sebagai Bule (Preman).

3. Gues Star

a. Episode 1 :

1. Lita Hutami
2. Ibnu Wardani

b. Episode 2 :

1. Nuraini (Cimoy)

c. Episode 3 :

1. Kekeyi

d. Eepisode 4 :

1. Ehan

e. Episode 5 :

1. Alshad Kautsar Ahmad

4. Profil Pemeran

a. Ria Ricis (Pemeran Ricis dan Becir)

Ria Yunita S.I.Kom atau yang sering disapa Ria Ricis adalah seorang pemuda cantik adik dari merupakan anak ketiga dari pasangan Sulyanto (Alm) dan ibu Yulifah Lisnawatdan merupakan adik seorang ustadzah dan juga artis terkenal yaitu Oki Setiana Dewi juga adik dari dokter Sindi Kurnia Putri, pemuda cantik ini dilahirkan pada tanggal 1 Juli tahun 1995 di Batam. Ria Ricis merupakan seorang *konten kreator youtube* dengan nama *channel* Ricis Official dengan jumlah *subscriber* sebanyak 29.5 jt dengan koleksi video sejumlah 1,7. Pada bulan Juli 2014 ia resmi membuat akun *youtube* tetapi baru pada tahun 2016 ia mulai membuat video dan diunggah ke akun *youtubanya*.

Pada awalnya Ricis hanya menekuni pada bidang *instagram* sehingga ia juga ditawarkan untuk mengisi sebuah acara di stasiun televisi dan mulai memiliki penggemar hingga memberi nama penggemarnya dengan julukan “The Ricis”. Awal konten Ricis yang diunggah dalam akun *youtubanya* mengusung tema bernyanyi dengan rekan-rekannya hingga video yang dibuat memperagakan lagu *pineapple* dan menjadi *tranding*. Pada Oktober tahun 2018

akun Ricis mulai banyak dikunjungi oleh penonton karena video unggahannya memaikan *squishi*.

Sosok Ricis sering disebut memiliki perilaku yang bertolak belakang dengan para kaknaya karena perilakunya yang suka iseng serta nyeleneh berbeda dengan kakak-kakaknya yang kalem. Namun, dengan perilakunya yang lucu membuat penonton terhibur. Selain sebagai *konten kreator* juga menjadi seorang penulis.

Akhir-akhir ini nama Ricis menjadi rame dibicarakan masyarakat usai dipersunting oleh seorang laki-laki asal Aceh yang bernama Tengku Rushariandi kelahiran tahun 1998, pernikahan keduanya dilangsungkan di salah satu gedung berbintang yang berada di Ibu Kota Jakarta pada Jum'at 12 November 2021 dengan adat Palembang.

Selama menekuni karirnya Ria Ricis memperoleh beberapa penghargaan diantaranya adalah penghargaan dan nominasi Sosial Media Aword 2016, pemenang Hijabers Selebgram, nominasi Indonesia Sosial Media Aword 2016 dengan kategori *Famale Colab Instagram* 2016, *Nickelodeon Indonesia Kids' Choice Aword* 2017 pemenang kategori Selebgram Favorit, Silet Aword 2019 pemenang kategori *Floger Tersilet*, *Panasonic Gobel Aword* 2019 nominasi kategori *Kreator Konten Digital Teravorit*, *The Diamond Creator Aword* pemenang kategori Youtuber Meraih 10 juta Suscriber, dan pemenang kategori *Video Conten Creator Aword* 2021.



Gambar 4.1

Pemain Ricis Ricis dan Becir

b. Profil Derry

Derry dengan nama lengkap Derry Fransakti Pratama Nugraha yang dilahirkan di Jakarta, pada tanggal 1 oktober tahun 1994⁴⁸. Derry kini telah berusia 28 tahun yang berstatus masih jalang dan dikenal sebagai pribadi pendiam dan cuek dibanding dengan teman-temannya yang memiliki ciri-ciri fisik tinggi serta rambut khasnya yang keribo.

Derry merupakan salah satu bagian anggota dari tim Ricis. Selain sebagai tim Ricis Official, Dery merupakan seorang musisi, aktor, bintang iklan dan juga sebagai penulis yang kerap sekali menulis di akun *Twitter*nya. Dalam beberapa unggahan video *vlog* maupun *film webseries* Ricis sosok Derry sering muncul bersama dengan teman tim lain.

⁴⁸ <https://kuyou.id/homepage/read/17253/fakta-profil-derry-fransakti-tim-youtube-ria-ricis-yang-curi-perhatian>. Diakses pada 5 Maret, Pukul 31:30



Gambar. 4.4
Pemeran Mas Al

c. Profil Vazo

Vazo Ahmad atau yang sering dipanggil Vazo merupakan seorang *youtuber* dengan nama akun “Vazoachmad” dan juga salah satu anggota dari tim Ricis. Selain menjadi bagian dari tim Ria Ricis Vazo Ahmad juga memiliki akun *youtube* pribadi dan sering membagikan konten-konten menariknya.

Pria kelahiran Lombok pada tanggal 8 bulan maret tahun 1994 ini masih berstatus belum menikah, saat ini dia memiliki jumlah pengikut di akun *youtubenya* sebanyak 1,29 jt⁴⁹. Selain itu Vazo juga mulai membuka usaha

⁴⁹ <https://kuyou.id/homepage/read/17281/fakta-menarik-vazo-achmad-tim-ria-ricis-yang-disorot-netizen-gaes>. Diakses pada 5 Maret Pukul 20:47

dibidang kuliner dan dibidang kecantikan yaitu masker organik.



*Gambar 4.5
Pemeran Ucok*

d. Profil Aryesh

Aryesh Jiannarta atau yang sering disapa Aryesh pemuda kelahiran Jakarta tahun 1992 ini merupakan seorang aktor, selebgram dan seorang *konten kreator*. Pria dengan ciri-ciri tinggi gondrong ini berhasil melepas masa lajangnya pada tanggal 20 bulan Desember 2020 dengan seorang wanita yang bernama Devi Rahma⁵⁰.

Dengan bakat aktingnya yang bagus Aryesh merupakan seorang artis yang membintangi beberapa sinetron seperti FTV meskipun bukan sebagai pemeran utama. Pria ini juga merupakan seorang anggota dari tim Ricis yang bekerja sebagai, tim kreatif, kameramen dan juga sebagai editor. Sosok

⁵⁰<https://www.dailysia.com/biodata-profil-dan-fakta-aryesh-jiannarta/>.
Diakses pada 6 Maret, pukul 21:01

Aryesh dikenal sebagai pribadi yang ceria sering sekali muncul dalam konten Ria Ricis bersama dengan temannya dengan menunjukkan ulah konyolnya. Dalam beberapa video unggahan Ricis tidak jarang juga sosok Aryesh muncul, mulai dari vlog keseharian, film *webseries* sampai dengan album lagu bersama dengan satu timnya.



Foto 4,6

Pemeran Sapirudin Maut

e. Fahmi Aditian

Fahmi aditian yang akrab disapa dengan Fahmi atau Ami adalah dulunya seorang asisten dari Alm Olga Saputra. Pria ini sekarang berprofesi sebagai seorang artis sekaligus Mc baik dalam acara formal maupun nonformal⁵¹. Diketahui dari akun *instagramnya* dengan nama @Fahmiaditian yang memiliki pengikut sebanyak 151 Ribu dengan akun yang sudah centang biru, pria ini sering melakukan kegiatan

⁵¹ <https://kuyou.id/homepage/read/23832/fakta-dan-profil-fahmi-aditian-mantan-asisten-olga-syahputra-yang-berjuang-hidup-dari-covid-19> Diakses pada 16 Maret 2020, pukul 22:37

sosial seperti bagi-bagi sembako kepada orang miskin dan pembagian masker kepada masyarakat. Pria kelahiran 20 Oktober tahun 1991 asal Bekasi ini merupakan anak pertama dari tiga bersaudara.



Foto 4.7
Pemeran Bule

5. Akun Youtube Ricis Official dan Komentar Film

Akun Youtube Ricis Official dengan jumlah *suscriber* 29,5 jt ini telah dirintis oleh Ria Ricis semenjak tahun 15 januari tahun 2016. Tentunya dalam membangun channel ini membutuhkan pikiran yang ekstra serta tenaga hingga menjadi besar seperti sekarang. Ria Ricis juga dijuluki sebagai ratu youtuer sebab ia pernah menjadi youtuber terbesar se Asia Tenggara dan bisa mengalahkan *youtuber* Atta Halilintar.

Pada pembuatan film *webseries* ini masyarakat banyak yang antusias untuk menontonnya. Pada episode ke 1 film *webseries* ini telah ditonton sebanyak 3,5 jt kali dengan jumlah komentar 151 ribu dan pada episode 2 ini sebanyak 2,3 jt kali ditonton serta jumlah komentar 244 ribu. Dalam

komentarnya masyarakat banyak yang menyukai film ini karena selain untuk menghibur juga banyak memberi manfaat serta cara penyampaian pesannya yang berkualitas⁵².

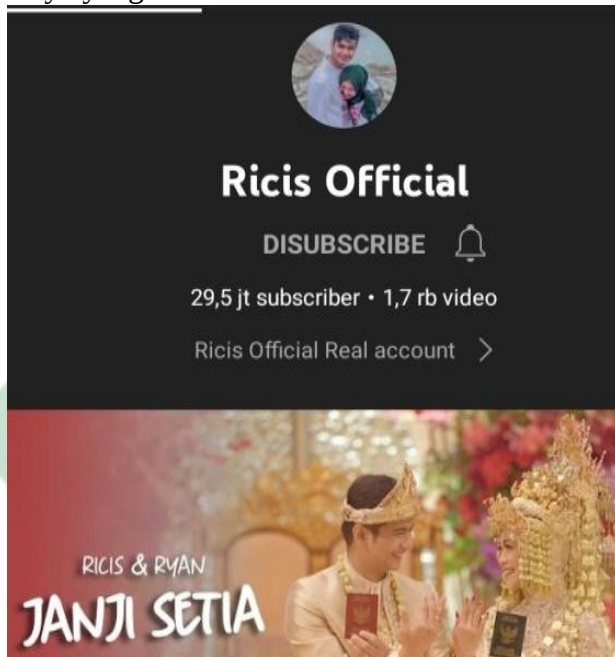


Foto 4.8

Foto Channel Youtube Ricis Official

⁵² Channel Youtube Ricis Official. Diakses pada 16, Maret 2022, pukul 22:05



Foto 4.9
Komentar penonton

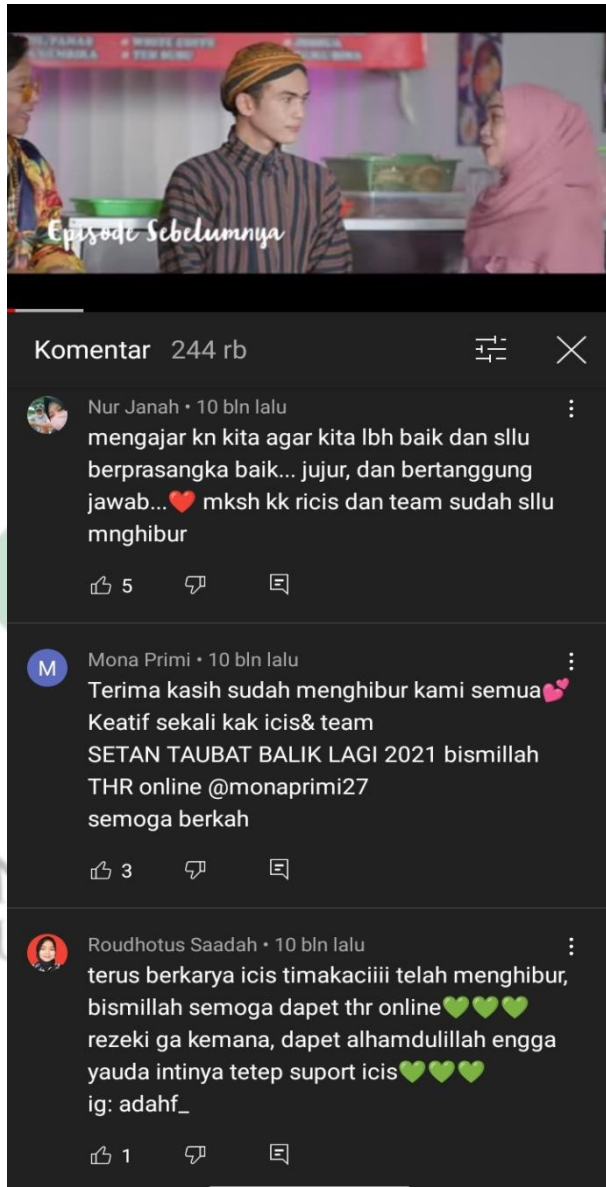


Foto 4.10
komentar penonton

C. Analisis Data

Dalam analisis data peneliti akan memaparkan data yang berkaitan dengan fokus masalah untuk dianalisis menggunakan analisis Roland Barthes. Dalam penelitian film “Setan Taubat Balik Lagi (Eps 1-5)” diatas peneliti mengidentifikasi scane yang mengandung pesan dakwah adalah sebagai berikut :

Episode 1 :

Scane 1

Menit	Jenis Shot	Penanda	Petanda
2:30' - 3:35'	Medium close up, medium shot		Bule menodong Ucok

Tabel 4.1

Analisis Data Episode 1 Scane 1

Makna Denotatif :

Bule menodong Ucok ditengah jalan

Makna Konotatif :

Bule menodong Ucok ditengah jalan agar memberikan emas yang dipakai agar diberikan kepadanya

Mitos :

Mencari harta dengan cara yang tidak halal akan menimbulkan bahaya dan kerugian bagi dirinya sendiri.

Analisis

Adegan di atas mengandung pesan dakwah bahwa semua yang dimiliki oleh manusia hanyalah sebuah titipan dari Allah yang nantinya juga akan kembali kepada Allah. Allah telah berfirman dalam Surat At-Thaha ayat ke 6 yang berbunyi :

لَهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا وَمَا تَحْتَ الثَّرَى

Artinya : *“kepunyaan-Nya-lah semua yang ada dilangit, semua yang di bumi, semua yang ada diantara keduanya dan semua yang ada dibawah tanah”*⁵³.

Dari atas di atas telah dijelaskan bahwa semua yang berada di dunia ini adalah milik Allah SWT. Maka sebagai manusia hendaklah menghindari rasa memiliki hak mutlak agar ketika suatu saat apa yang dimilikinya diambil oleh Allah SWT tidak timbul rasa kekecewaan sebab manusia hanyalah tempat titipan yang suatu saat akan diambil kembali lagi oleh Allah. Manusia hanya dibekali ilmu cara agar memperoleh manfaat apa yang ada dimuka bumi agar bisa dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.

Sebagai manusia harus merawat dengan baik Semua yang telah dititipkan oleh Allah terhadap kita dan kelak manusia akan mempertanggung jawabkan semuanya pada hari akhir baik titipan berupa harta, jabatan maupun yang lainnya. Oleh sebab itu, Allah melarang hamba-Nya untuk memiliki sifat sombong karena sejatinya manusia itu tidak memiliki apa-apa.

Pemeliharaan harta didalamnya mencakup cara dalam memperoleh harta. Al-Syatibi telah menjelaskan bahwa Allah telah menetapkan hukum mengenai larangan mencuri serta sanksinya, haram untuk mengambil harta orang lain, larangan untuk melakukan

⁵³ Quran.kemenag.go.id, Surat At-Thaha ayat 6

perbuatan riba serta sebuah kewajiban mengganti barang orang lain yang telah kita rusak⁵⁴.

Dengan memahami bahwa apa yang dimiliki oleh manusia hanyalah sebuah titipan yang nantinya akan kembali kepada Allah hendaklah mencari rizki dengan cara yang baik dan halal juga. Dalam memperoleh harta ada beberapa cara manusia yang dilakukan :

1. Manusia mencari harta dengan cara yang halal dan menggunakannya untuk kebaikan sesuai dengan ajaran Islam.
2. Manusia mencari harta dengan cara yang benar tetapi dipergunakan untuk hal yang tidak baik yang melanggar aturan Allah SWT.
3. Manusia mencari harta dengan cara yang tidak baik tetapi harta tersebut dipergunakan untuk hal yang baik sesuai Syariat Allah SWT.
4. Manusia mencari harta dengan cara tidak baik dan dipergunakan untuk hal yang tidak baik juga⁵⁵.

Scene 4

menit	Jenis shot	Penanda	Pertanda
-------	------------	---------	----------

UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

⁵⁴ Hrmansah, Ahmad Fathoni, “Kedudukan Harta Dalam Perspektif Al-Qur’an Dan Hadits”, Jurnal *Peradaban dan Hukum Islam*, Vol.1, No.2, Oktober 2018, Hal.111.

⁵⁵ Ibid, Hal.112.

5:30-6:52	Medium shot		Ibnu yang sedang memeluk Laila
-----------	-------------	---	--------------------------------

Tabel 4.2
Analisis Data Episode 1 Scane

Makna Denotatif

Laila dengan Ibnu yang sedang berdua

Makna Konotatif :

Laila dan Ibnu sedang berdua di warung makan mas Al pada bulan Ramadhan

Mitos :

Berdua dengan lawan jenis yang bukan muhrim pada bulan Ramadhan berakibat tidak diterima amal ibadah puasanya.

Analisis

Pesan dakwah yang terkandung dalam adegan di atas adalah pesan akhlak. Allah melarang manusia untuk berdua-duaan dengan lawan jenis, dalam Hadis yang diriwayatkan oleh Imam Ahmad memiliki arti *“Barang siapa yang beriman kepada Allah, dan hari akhir maka jangan sekali-kali berkhalwat (berdua) dengan wanita yang bukan mahrom sebab yang ketiga adalah setan” (HR.Ahmad)*⁵⁶.

⁵⁶ M. Sahran dan W. Lubis, Pacaran Saat Puasa? Simak, Begini Loh Hukumnya, <https://kabar24.bisnis.com/>, Diakses pada 22 Maret 2022, Pukul 22:06.

Dari Hadis di atas telah disebutkan bahwa sebagai seorang yang beriman kita dilarang untuk berduaan dengan lawan jenis karena ketika seorang wanita dengan pria berduaan maka yang ketiga adalah setan dan yang akan menggoda manusia untuk berbuat maksiat dan agar puasa yang dilakukan oleh manusia tidak diterima oleh Allah.

Ibadah puasa merupakan sebuah rukun Islam yang ketiga dan wajib untuk dilakukan oleh setiap orang muslim. Makna puasa ialah menahan diri dari sesuatu hal yang dapat membatalkannya. Puasa merupakan sebuah kegiatan yang sangat istimewa, ketika sedang melaksanakan puasa kita dilatih untuk jujur terhadap diri kita sendiri⁵⁷.

Episode 2 :

Scane 1

Menit	Jenis Shot	Penanda	Pertanda
1:46-2:25	Over the shoulder shot, medium shot		Becir kanget dengan munculnya setan polkadot

Tabel 4.3

Analisis Data Episode 2 Scane 1

Makna Denotatif :

⁵⁷ Aulia Rahmi, “Puasa Dan Hikmahnya Terhadap Kesehatan Fisik dan Mental Spiritual”, Jurnal *Serambi Tarbawi*, Vol.3, No.1, Januari 2015, Hal. 91

Setan polkadot yang sedang sembarangan masuk rumah orang tanpa permisi.

Makna konotatif :

Setan polkadot tiba-tiba masuk kerumah Becir sebelum dipersilahkan oleh tuan rumahnya

Mitos :

Penerapan sikap sopan santun sangat penting di dalam kehidupan bermasyarakat, terutama dalam bertamu harus memperhatikan adab yang telah diajarkan dalam ajaran agama Islam.

Analisis

Dalam adegan di atas terdapat pesan dakwah akhal yaitu adab dalam bertamu. Ketika hendak bertamu ke rumah orang lain hendaklah memperhatikan etika-etikannya dan tidak sembarangan masuk. Dalam ajaran agama Islam telah memberikan acuan untuk mengatur hubungan antara manusia satu dengan manusia yang lain salah satunya yaitu adab ketika bertamu.

Ketika hendak berkunjung ke rumah orang lain harus mengerti etikannya terlebih dahulu agar orang yang kita kunjungi tidak merasa terganggu dengan sikap yang kita lakukan sebagai tamu. Adapun tadab dalam bertamu yang paling utama adalah mengucapkan salah atau mengentuk pintu. Allah telah berfirman dalam Al-Qur'an surat An-Nur ayat ke 27 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَدْخُلُوا بُيُوتًا غَيْرَ بُيُوتِكُمْ حَتَّى تَسْتَأْذِنُوا وَتُسَلِّمُوا عَلَى أَهْلِهَا ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Artinya : “wahai orang-orang yang beriman! janganlah kamu memasuki rumah yang bukan rumahmu sebelum meminta izin dan memberi salam kepada penghuninya.

*Yang demikian itu lebih baik bagimu, agar kamu (selalu) ingat*⁵⁸.

Dalam ayat di atas dapat ditafsirkan bahwa memberikan pelajaran kepada kaum muslim apabila ketika hendak bertamu hendaklah mengucapkan salam terlebih dahulu dan mengetuk pintu setelah itu baru memintaan izin masuk dan tidak diperbolehkan masuk terlebih dahulu sebelum tuan rumah memberikan izin. menurut hadits yang telah disampaikan oleh imam Bukhori mengucapkan salam dalam bertamu hanya boleh dilakukan sebanyak tiga kali *“jika salah seorang diantara kamu meminta izin tiga kali tetapi belum mebdapatkan izin, maka hendaklah kembali”*. (HR. Bukhari)

Allah memperingatkan kepada orang tua agar memperhatikan anaknya dalam memasuki rumah orang agar terhindar dari hal yang tidak diinginkan. Terutama pada waktu-waktu tertentu seperti waktu sholat.

Sebagian ahli fiqih telah menyebutkan empat syarat wajib dalam bertamu yaitu :

1. Duduk dimana dia dipersilahkan. Menerima dengan ridho hidangan yang telah disuguhkan.
2. Tidak meninggalkan tempat duduknya melainkan setelah mendapatkan izin dari tuan rumah.
3. Ketika ingin berpamitan pulang hendaklah berdoa bagi tuan rumah terlebih dahulu⁵⁹.

Scane 5

Menit	Jenis shot	penanda	pertanda
-------	------------	---------	----------

⁵⁸ Quran.kemenag.go.id, Surat An-Nur Ayat 7.

⁵⁹ M. Febrian Humaini Zakariya Yahya, *Adab Bertamu dan Menerima Tamu Dalam Islam*, <https://fai.um-surabaya.ac.id/> Diakses pada 21 Maret 2022, Pukul 22:53.

4:09-4:42	Wide shot, medium close up		Bule mengambil makanan di warung mas Al
-----------	----------------------------	---	---

Tabel 4.4

Analisis Data Episode 2 Scane 5

Makna Denotatif :

Bule yang sedang mengambil makanan di warung mas Al ketika bulan puasa dan mas Al sedang tertidur pulas.

Makna Konotatif :

Bule yang sedang sengaja tidak puasa dan pergi ke warung mas Al pada siang hari untuk mengambil makanan. Ketika itu mas Al sedang tertidur pulas dengan sengaja dan pelan-pelan Bule mengambil gorengan yang ada di warung mas Al.

Mitos :

Sengaja tidak melaksanakan puasa Ramadhan merupakan perbuatan dosa besar karena telah meninggalkan perintah rukun Islam yang ketiga.

Analisis

Pesan dakwah yang terdapat dalam adegan ini adalah sebagai seorang muslim diwajibkan melaksanakan puasa ramadhan. Puasa berasal dari bahasa arab *shaum* yang memiliki makna menahan diri. Puasa ialah menahan diri dari hal-hal yang membatalkannya dan disertai dengan niat. Menurut ulama Syafi'iyah dan malikiyah niat adalah rukun dari puasa sedangkan menurut ulama Hanafiah dan

Hambilah niat adalah syarat puasa. Kewajiban untuk melaksanakan puasa telah tertera dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 183 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

Artinya : *“Hai orang-orang yang beriman diwajibkan atas kamu berpuasa, sebagaimana telah diwajibkan atas orang sebelum kamu, mudah-mudahan kamu bertaqwa”*⁶⁰.

Dari ayat diatas sudah jelas bahwa setiap musim diwajibkan untuk melaksanakan puasa Ramadhan sesuai apa yang telah diajarkan oleh Rasulullah pada tahun ke dua hijriyah. Allah SWT menjanjikan kepada manusia yang melaksanakan puasa ramadhan yaitu pahala yang amat besar dan akan melipat gandakan pahala bagi orang yang melaksanakan perbuatan baik di bulan Ramadhan dengan ganjaran yang dilipat gandakan.

Adapun orang yang sengaja tidak puasa atau membatalkan puasa akan mendapatkan dosa yang sangat besar melebihi dosa orang berzina dan dosa orang yang minum-minuman keras dan nantinya akan masuk kedalam neraka dengan siksaan yang amat parah karena telah meninggalkan rukun islam yang ke 3.

Ketetapan Allah terhadap perintah puasa ramadhan menggambarkan akan penting dan muliannya puasa ramadhan itu. Adapun demikian ketika ada seseorang yang diperbolehkan meninggalkan puasa ramadhan karena hal tertentu yang telah dibenarkan Allah tetapi orang tersebut masih wajib untuk menggantinya. Adapun orang yang dapat meninggalkan puasa ramadhan adalah sebagai berikut :

⁶⁰ Sigid Suseno, *Puasa Ramadhan Sebagai Wujud Ketaatan dan Peningkatan Kualutas Diri*, Rubrik Universitas Padjajaran, <https://www.unpad.ac.id/rubrik> , Diakses pada 17 Maret, pukul 22:12.

1. Orang sakit.
2. Orang yang melakukan perjalanan jauh.
3. Orang yang berat mengerjakan puasa (jika puasa mendatangkan bahaya baginya)⁶¹.

Scane 6

Menit	Jenis Shot	Penanda	Pertanda
10:43 – 11:04	Medium shot, medium close up		becir sedang menasehati setan polkadot

Tabel 4.5

Analisis Data Episode 2 Scane 6

Makna Denotatif :

Becir sedang mengingatkan kepada setan polkadot tidak boleh suudzon.

Makna Konotasi :

Suudzon kepada manusia merupakan hal yang tidak baik, sebab belum tentu dugaan itu benar. Becir berkata kepada setan polkadot bahwasannya tidak boleh asal suudzon.

Mitos :

Berprasangka buruk akan mengakibatkan kesalahpahaman antara satu sama lain.

Analisis

⁶¹ Zurifah Nurdin, “Udzur Meninggalkan Puasa”, Jurnal *Hawa*, Vol.1, No.1, Edisi.3, 2009, Hal 3.

Dalam adegan ini terdapat pesan dakwah akhlak bahwa memiliki rasa suudzon kepada orang lain itu tidak baik. Sebagai manusia kita harus meningkatkan rasa husnudzon kepada orang lain dan menghilangkan rasa suudzon dalam diri kita. Suudzon merupakan sebuah akhlak yang tercela. Sifat suudzon merupakan penyakit hati yang dapat membahayakan.

Suudzon merupakan sifat jelek yang dihembuskan setan kepada manusia agar manusia senantiasa melakukan perbuatan dosa dan menumbuhkan penyakit hati seperti menggunjing, iri hasud terhadap orang lain. Orang yang memiliki sikap suudzon maka hati dan pikirannya selalu berfikir negatif yang akan menyebabkan menghibah dan menyebabkan perasaan cemas dan menimbulkan perasaan takut untuk menghadapi masa depan⁶².

Allah sangat membenci orang yang memiliki sikap suudzon karena dosanya sama dengan memakan daging saudaranya sendiri yang sudah mati. Orang yang memiliki sikap suudzon memiliki tanda-tanda sebagai berikut :

1. Selalu berprasangka buruk kepada orang lain
2. Merasa paling benar
3. Tidak mau mendengarkan nasihat dari orang lain
4. Tidak memiliki hubungan sosial yang baik
5. Emosi yang tidak stabil
6. Mudah marah karena sesuatu yang diinginkan tidak sesuai dengan keinginannya⁶³.

⁶² Nelly Azizah, “Kajian Buruk Sangka Dan Ghibah Bagi Kesehatan Tubuh Manusia (Telaah Konsep Getaran Dan Gelombang)”, *Prosiding Seminar Nasional* Vol.1, No.1, Februari, 2018, Hal.147

⁶³ Endah Elfariani, “Prasangka dan Suudzon: Sebuah Analisa Komperatif Dari Perspektif Psikologi Barat Dan Psikologi Islam”, *Jurnal Psikologi Terapan*, Vol.2, No.1, Juli 2018, Hal.2

Allah melarang manusia untuk selalu mencari-cari kesalahan orang lain agar terhindar dari rasa suudzon. Dalam agama Islam melarang dengan keras terhadap manusia yang berperilaku berdasarkan prasangkanya agar terhindar dari fitnah yang dapat merugikan dirinya sendiri. Agar dapat terhindar dari prasangka negatif maka harus menerapkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Menanamkan dalam pikiran agar selalu berfikir objektif dan hati-hati.
2. Menumbuhkan sokap positif tentang orang lain dalam hati kita sebab pikiran positif akan memberikan dampak yang positif pula pada pikiran kita⁶⁴.

Episode 3 :

Scane 1

Menit	Jenis Shot	Penanda	Petanda
3:00 – 3:19	Close Up, medium close up		Ucok sedang berbincang dengan Sapirudin Maut

Tabel 4.6

Analisis Data Episode 3 Scane 1

Maknaa Denotasi :

⁶⁴ Rina Mulyati, Mengapa dan Bagaimana Menghindari Prasangka Buruk, Blog Lates News Fakultas Psikologi dan Sosial Budaya, <https://fpscs.uui.ac.id/> Diakses pada 17 Maret 2022, pukul 21:05

Ucok berbicara kepada Sapirudin Maut dengan adanya pandemi dan pengacara *Work From Home* banyak perceraian yang gagal.

Makna Konotasi :

Ucok sedang bertemu dengan Sapirudin Maut menceritakan bahwa *client* banyak yang membatalkan penceraianya akibat *Work From Home*.

Mitos :

Pengambilan keputusan didasarkan dengan pertimbangan dan keputusan yang matang.

Analisis :

Adegan di atas mengandung pesan dakwah bahwa sebuah perceraian adalah perbuatan yang diharamkan oleh Allah tetapi juga sangat dibenci oleh Allah. Allah telah menurunkan hukum Islam kepada manusia dengan tujuan untuk mencegah sebuah kerusakan dan mendatangkan kesejahteraan bagi manusia. Dalam suatu pernikahan yang sah semua pasangan suami dan istri mengharapkan kehidupan berumah tangga yang sejahtera, bahagia serta tenteram. Apabila seorang suami atau istri telah menggugat talak maka terputuslah hubungan pernikahan antara keduanya⁶⁵.

Menurut imam Maliki, Syafi'i dan Hambali memperbolehkan istri menggugat cerai suami atas dasar:

1. Pihak suami tidak memberi nafkah istri.
2. Keadaan istri yang terancam dalam bahaya.
3. Kehidupan istri terancam karena suami tersebut tidak berada didekat sang istri.

⁶⁵ Dahwadin Dkk, Hakikat Perceraian Berdasarkan Ketentuan Hukum Islam Di Indonesia, Jurnal *Yudisia*, Vol.11, No.1, Juni 2020, hal. 89.

4. Suami berada didalam penjara dan sang istri terancam hidupnya⁶⁶.

Scane 4

Menit	Jenis Shot	Penanda	Petanda
9:57-10:18	Wide shot, medium close up		Dialog Becir: “kamu pinter menghibur orang, membuat orang tertawa, pinter mencairkan suasana. Itu pahala loh” Kekey : “itu kan kamu yang ngajarin”

*Tabel 4.7
Analisis Data Episode 3 Scane 4*

Makna Denotasi :

Membahagiakan orang lain bernilai ibadah.

Makna konotasi :

Kekeyi yang sedang berbicara bersama Becir dan menghibur si Becir , dan membahagikan orang lain juga merupakan sebuah pahala.

⁶⁶ Ibid hal 99.

Mitos :

Mengajak bergurau adalah bentuk menghibur seseorang agar lupa dengan kesedihan yang sedang dihadapi.

Analisis

Dari adegan diatas mengandung pesan dakwah bahwa membahagiakan orang lain bernilai ibadah atau mendapatkan pahala dari Allah. Allah telah berfirman dalam surat Al-Isra' ayat 7 sebagaimana berikut :

لَنْ أَخْسَنَ لَكُمْ لَكُمْ أَنْ تَصِلُوا إِلَى اللَّهِ

Artinya : “Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik untuk dirimu sendiri”⁶⁷.

Cara agar membuat orang bahagia bermacam-macam bentuknya bisa dengan perkataan yang sopan dan menyenangkan dan yang paling utama adalah tidak keluar dari syariat Islam dan tidak melanggar sara'. Dalam kitab *Al'athiyatul Haniyah* telah dipaparkan bahwa ketika seseorang menyenangkan orang lain maka Allah menciptakan 70.000 malaikan untuk memintakan ampunan baginya. Nabi Muhammad juga telah bersabda:

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

yang bermakna “sebaik-baik orang adalah yang dapat memberi manfaat bagi orang lain” (H.R. Ath-Thabrani)⁶⁸.

Episode 4 :

Scane 4

Menit	Jenis shot	Penanda	Petanda
-------	------------	---------	---------

⁶⁷ Quran.kemenag.go.id Al-Isra' ayat 7

⁶⁸ Muhsin Hariyanto, Jadilah Orang Yang Bermanfaat, Mualimin.sch.id, diakses pada 25 Maret 2020, Pukul 12:57.

4:31-	Wide shot		Melakukan ritual dukun
-------	-----------	---	------------------------

Tabel 4.8

Analisis Data Episode 4 Scane 4

Makna denotasi :

Ucok, Bule dan Sapirudin Maut ikut melakukan ritual dengan dukun sesat.

Makna konotasi :

Seorang dukun yang terkenal sedang mengajak Ucok, Bule dan Sapirudin Maut untuk melakukan ritual agar menjadi orang yang sukses.

Mitos :

Saat ini masyarakat banyak yang mempercayai bahwa seorang dukun sebagai sumber untuk memninta pertolongan.

Analisis

Dalam adegan di atas mengandung pesan yaitu percaya kepada selain Allah atau percaya kepada dukun merupakan suatu hal kesyirikan. Dalam sebuah kamus Al-Munawwir syirik memiliki makna (kemusyirakan, menyirkitukan Allah). Menurut istilah Al-Maragiy mengklasifikasikan syirik menjadi dua, yaitu :

1. Syirik *uluhiyah* : mempercayai bahwa ada kekuasaan lain selain Allah SWT.
2. Syirik *ubbubiyah* : menjadikan sebagian hukum agama yang berkaitan dengan pengharaman serta penghalalan sebagian manusia dengan meninggalkan wahyu.

Dilihat dari intensitasnya Jumhur Ulama menklasifikasikan menjadi dua macam perbuatan syirik yaitu syirik besar dan syirik kecil. Yang dimaksudkan syirik besar adalah terang-terangan mensekutukan Allah untuk disembah. Sedangkan, syirik kecil sama halnya dengan riya yaitu melakukan suatu yang berhubungan dengan kegiatan keagamaan dengan tidak mengharapkan ridha dari Allah.

Dosa besar yang ada dalam agama Islam adalah perbuatan syirik dan tidak akan diampuni perbuatannya oleh Allah. Orang yang melakukan perbuatan syirik paling dibenci Allah dimasukkan kedalam neraka jahanam dan amal perbutannya dimasa lalu akan dihapuskan oleh Allah⁶⁹.

Dalam surat An-Nisa ayat ke 48 Allah telah berfirman :

إِنَّ اللَّهَ لَا يَغْفِرُ أَنْ يُشْرَكَ بِهِ وَيَغْفِرُ مَا دُونَ ذَلِكَ لِمَنْ يَشَاءُ ۚ وَمَنْ يُشْرِكْ بِاللَّهِ فَقَدْ افْتَرَىٰ إِثْمًا عَظِيمًا

Artinya: “*sesungguhnya Allah tidak akan mengampuni (dosa) karena telah mempersekutukan-Nya (syirik), dan Dia mengampuni apa (dosa) yang selain (syirik) itu bagi siapa yang Dia kehendaki. Barang siapa yang mempersekutukan Allah, maka sungguh, dia telah melakukan dosa yang besar*”⁷⁰.

Dalam firman Allah surat An-Nisa ayat ke 48 telah dijelaskan mengenai dosa yang akan didapatkan oleh orang yang melakukan perbuatan syirik yaitu tidak akan diampuni oleh Allah SWT. Perbuatan syirik akan membawa dampak yang berbahaya dalam kehidupan

⁶⁹ Hafidz Muftisani, *Dosa-Dosa Besar Syirik Dan Riya*, Jurnal Intera, 2021, Hal.4

⁷⁰ Quran.kemenag.go.id, Surat An-Nisa ayat 48.

beragama. Adapun bahaya yang ditimbulkan dari perbuatan syirik adalah sebagai berikut:

1. Dapat menyebabkan kehinaan bagi manusia
2. Menyuburkan khurafat atau cerita-cerita palsu yang tidak bisa masuk akal
3. Merupakan sebuah kezaliman yang sangat besar
4. Menyebabkan timbulnya rasa takut
5. Menyebabkan keburukan dalam kehidupan manusia
6. Dapat menyebabkan seseorang masuk kedalam neraka⁷¹.

Episode 5 :

Scane 1

Menit	Jenis Shot	Penanda	Petanda
3:21-3:50	Medium Close Up		Ashlad sedang membersihkan kolam renang

Tabel 4.9

Analisis Data Episode 5 Scane 1

Makna konotasi :

Alshad berbicara kepada becir bahwa bekerja dan tanggung jawab adalah hal yang diutamakan.

Makna denotasi :

⁷¹Muhammad, *Syirik dan Sebabnya*, (Jakarta, Gema Insani Press, 1994) cet.1, Hal.13

Menurut Alshad bahwa bekerja dan tanggung jawab adalah hal yang nomer satu harus diutamakan. Meskipun dalam keadaan berpuasa dan bukan dijadikan sebagai alasan untuk bermalas-malasan.

Mitos :

Bekerja keras dan tanggung jawab merupakan satu kesatuan yang saling berkaitan. Sebab, dengan adanya rasa tanggung jawab akan mendorong seseorang untuk lebih bekerja keras menyelesaikan pekerjaan yang diembankan kepadanya.

Analisis

Dalam adegan ini mengandung pesan dakwah bahwa agama Islam mengajarkan kita untuk giat dalam bekerja dan mempunyai rasa tanggung jawab atas pekerjaannya. Etos kerja dalam Islam menurut Toto Asmara yang dikutip Didi Sunardi mendefinisikan etos kerja bukan sekedar bertujuan memuliakan diri sendiri, menampakkan kemanusiannya, melainkan suatu amalan shaleh yang memiliki nilai⁷². Tingkat kemajuan serta kemunduran yang dimiliki oleh suatu bangsa bergantung terhadap sebuah kualitas sumber daya manusia yang dimilikinya.

Allah SWT telah menjelaskan dalam surat Ar-Ra'd ayat ke 11 yang berbunyi:

لَنْ يَغۡيُرَ ٱللَّهُ ٱلۡيَغۡيَرَ مَا بَقۡيُومٌ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمۡ

Artinya: “*sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri*”⁷³.

Dari ayat tersebut sudah jelas bahwa Allah tidak akan merubah diri seseorang kecuali dia mau merubah hidupnya sendiri dengan kerja yang giat. Istilah kerja

⁷² Didi Sunardi, “Etos Kerja Islam”, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Hal. 84.

⁷³ Quran.kemenag.go.id, Surat Ar-Ra'd Ayat 11.

dalam pandangan Islam tidak hanya merujuk pada mencari rejeki. Tetapi kerja meliputi segala bentuk pekerjaan yang memiliki nilai kebaikan dan keberkahan bagi diri sendiri, keluarga ataupun manusia lain. Allah menegaskan bahwa manusia melakukan kewajiban mengemban amanah dengan baik serta dengan tanggung jawab sebab Allah tidak memberikan beban kepada manusia melebihi kemampuannya⁷⁴.

Dalam melakukan sebuah pekerjaan manusia diwajibkan bertanggung jawab atas pekerjaan yang telah diembannya. Dalam melakukan sebuah pekerjaan manusia tidak lepas dari tujuan yang ingin dicapainya yaitu mencari pahala dan ridha dari Allah SWT dan ingin mendapatkan imbalan dari manusia berupa materi yaitu dengan memperoleh gaji untuk memenuhi kebutuhan hidupnya⁷⁵. Bekerja merupakan perbuatan yang bernilai ibadah, ketika manusia yang sedang menjalankan ibadah puasa dan mengisi kegiatannya dengan bekerja maka Allah akan melipat gandakan pahala bagi mereka.

Scane 2

Menit	Jenis shot	Penanda	Petanda
-------	------------	---------	---------

⁷⁴ Armansah Walian, “Konsepsi Islam Dalam Kerja”, jurnal *An-Nisa*, Vol.8, No.1, Jun 2013, Hal.65.

⁷⁵ Saifullah, “Etos Kerja Dalam Perspektif Islam”, Jurnal *Sosial Humaniora*, Vol.3, No.1, Jun 2020, Hal. 54.

6:37-7:24	Medium close up, wide shot		Ricis mengajak bicara Alshad
-----------	----------------------------	---	------------------------------

Tabel 4.1

Analisis Data Episode 5 Scane 2

Makna denotatif :

Ricis mengajak bicara Alshad di tepi kolam renang.

Makna denotatif :

Ketika ricis mengajak bicara Alshad, dia ingin menghindarinya karena bukan mahromnya, tetapi Ricis mengajak bicara dengan tujuan untuk menyewa jasanya membersihkan rumah Ricis.

Mitos :

Seorang muslim yang taat akan melakukan cara untuk membatasi dirinya agar tidak mendekati perbuatan zina.

Analisis

Dari adegan di atas mengandung pesan dakwah akhlak pergaulan antara laki-laki dengan perempuan hendaklah memperhatikan batasan-batasannya. Pergaulan antara laki-laki dengan perempuan akan melahirkan sebuah interaksi sehingga perlu adatan aturan-aturan mengenai batasan pria dan wanita. Dalam agama Islam telah memandang pertemanan pria dan wanita sebagai suatu hal yang amat penting.

Allah telah berfirman dalam surat Al-Hujurat ayat ke 13 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ

Artinya: “*Hai manusia sesungguhnya kami menciptakan, kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal mengenal*”⁷⁶.

Dari ayat ini telah dijelaskan bahwa Allah telah menciptakan manusia agar saling mengenal dan saling interaksi tetapi harus memperhatikan batasan-batasannya. Adapun batasan-batasan pergaulan lawan jenis menurut pandangan Islam adalah sebagai berikut :

1. Memelihara pandangan antara laki-laki dan perempuan.
2. Menggunakan pakaian yang sopan serta menutup aurat anantara keduanya.
3. Memenuhi adab-adab pergaulan dalam islam.
4. Membatasi diri dari bau wangi-wangian dan perhiasan yang sepantasnya dipakai dirumah bukan diluar
5. Menjauhi perbuatan berdua-duaan tanpa ada orang lain⁷⁷.

D. Interpretasi Teori

Hasil Analisis yang terdapat dalam film setan taubat balik lagi (episode 1-5) peneliti mengambil dari setiap adegan dalam film yang mengandung pesan-pesan dakwah. Dalam peneltian ini, peneliti menemukan pesan dakwah yang ada dalam “film *webseries* setan tabuat balik lagi (eps 1-5) pada *channel youtube* Ricis Official” ialah pesan akhlak, syaria’at dan akidah akan

⁷⁶ Quran.kemenag.id, Surat Al-Hujurat Ayat 13.

⁷⁷ Luqmanul Hakim, *Hukum Islam Di Negeri Sarawak Kuching (Kajian Tentang Penerapan Dalam Batas-Batas Pergaulan Antara Laki-Laki dan Perempuan Dalam Islam*, 2007, Hal.20

tetapi pesan dakwah yang dominan adalah pesan akhlak. Adapun pesan dakwah yang terdapat dalam film ini adalah sebagai berikut :

1. Pesan akhlak

- a. Larangan untuk berduaan dengan lawan jenis terutama ketika berpuasa

Terdapat pada scene 4 episode 1 dan scene 2 episode 2 terkandung pesan dakwah akhlak bahwa bermesraan antara pria dan wanita yang bukan muhrim merupakan sebuah perbuatan dosa terutama ketika sedang puasa bisa menyebabkan ibadah puasa yang kita jalani pahalanya akan hilang.

- b. Adab dalam bertamu

Dalam episode 2 scene 1 terdapat pesan dakwah bahwa ketika bertamu di rumah orang harus memperhatikan adab.

- c. Larangan bersikap suudzon kepada orang lain

Dalam episode 2 scene 6 terdapat pesan dakwah bahwa sebagai manusia dilarang bersikap suudzon terhadap orang lain agar tidak menjadi fitnah.

- d. Anjuran untuk saling membahagiakan satu sama lain

Dalam scene 4 episode 3 terdapat pesan dakwah bahwa kepada sesama manusia hendaklah saling membahagiakan satu sama lain.

- e. Bekerja keras dan tanggung jawab

Dalam episode 5 scene 1 terdapat pesan dakwah pentingnya bekerja keras dan tanggung jawab atas pekerjaan yang kita miliki.

2. Pesan Syariat

- a. Sesuatu yang kita miliki hanyalah sebuah titipan dari Allah

Dalam scene 1 episode 1 terkandung sebuah pesan bahwa segala sesuatu yang dimiliki oleh manusia hanyalah sebuah titipan dari Allah yang nantinya akan kembali juga kepada Allah dan hendaklah mencari rizki dengan cara yang halal.

- b. Larangan untuk membatalkan puasa atau sengaja tidak berpuasa ramadhan

Dalam episode 2 scene 5 bahwa seorang muslim diwajibkan untuk berpuasa ramadhan sebab puasa merupakan rukun islam ke 4.

- c. Perceraian adalah hal yang dibenci Allah

Terdapat pada episode 3 scene 1 terkandung pesan bahwa Allah sangat membenci masalah perceraian.

3. Pesan akidah

- a. Larangan untuk mempersekutukan Allah

Dalam episode 4 scene 1 mengandung pesan bahwa mempersekutukan Allah adalah suatu perbuatan dosa besar yang tidak akan diampuni dosanya oleh Allah.

UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

BAB V

(PENUTUP)

A. Kesimpulan

Setelah melakukan kegiatan analisis data dengan menggunakan analisis Roland Barthes pada film “*setan taubat balik lagi (Episode 1-5 pada channel youtube Ricis Official)*”. Maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam pada film setan taubat balik lagi (Episode 1-5) memiliki 10 makna denotasi, konotasi dan mitos yang digambarkan pada potongan adegan, yaitu berkaitan dengan mendapatkan harta dengan cara yang halal, batasan dengan lawan jenis, adab bertamu, perintah puasa Ramadhan, menghindari bersikap suudzon, memutuskan perkara dengan matang, tolong menolong, peringatan perbuatan syirik, bertanggung jawab dan bekerja keras serta menjauhi perbuatan mendekati zina.
2. Film ini memuat pesan dakwah yaitu pesan akidah, pesan syari’ah dan pesan akhlak.

B. Saran

1. Bagi para penonton, hendaknya dapat memahami isi dakwah yang terkandung dalam film tersebut untuk diamalkan dan diterapkan di kehidupan sehari-hari,
2. Kepada pencipta film, agar terus berkarya dengan menyelipkan pesan-pesan dakwah dalam setiap karya yang dibuatnya.
3. Kepada peneliti, dalam penelitian ini masih banyak kekurangan dari peneliti. Oleh karena itu, besar harapan peneliti bagi peneliti selanjutnya agar mampu mengembangkan penelitian ini dari sisi lain.

C. Keterbatasan Peneliti

Dari penelitian ini, peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang ada dalam penelitian

ini. oleh karena itu, besar harapan peneliti untuk mendapatkan saran bagi para pembacanya apabila terdapat kekurangan dalam hal kaliman maupun teori yang kurang sesuai.



DAFTAR PUSTAKA

Buku dan Jurnal :

Ali, Muhammad, al-Subhani, *al-Tibyan Fi Ulum Quran*,
Bairut: Dar alIrsyad, 1970.

Ansori, *Ummul Qur'an*, Jakarta : Rajawali Press, 2013.

Arifuddin,A.F.P.“Film Sebagai Media Dakwah Islam”,
JURNAL AQLAM, Vol.2, No.2,2017.

AS, Sunarto. *RETORIKA DAKWAH (Petunjuk Menuju
Peningkatan Kemampuan Berpidato*, Surabaya : Jaudar
Press, 2014.

Asmoro, T. *Komunikasi Dakwah*, Jakarta, Media Pratama
1997.

Asri, R. Membaca Film Sebuah Teks: Analisis Isi Film “Nanti
Kita Cerita Tentang Hari Ini (NKCTHI), *Jurnal Al-
Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, Vol.1, No.2,2020.

Ayuningtyas, R.“RELASI KUASA DALAM NOVEL ANAK
RANTAU KARYA AHMAD FUADI : KAJIAN
TEORI MICHEL FOUCAULT”, *Jurnal Sarasvati*,
Vol.1, No.1, Jul 2019.

Aziz, Moh Ali,*Ilmu Dakwah*, Jakarta: Kencana2017.

Aziz, Moh Ali, “Kebenaran Pesan Dakwah”, *Jurnal
Komunikasi Islam*, Volume 01, Nomor 02, 2011.

Azizah,N.“Kajian Buruk Sangka Dan Ghibah Bagi Kesehatan
Tubuh Manusia (Telaah Konsep Getaran Dan
Gelombang)”, Vol.1, No.1,2018.

Cangra, H. *Penertian Ilmu Komunikasi*, Jakarta: Raja GrafindomPersada, 1998.

Dahwadin Dkk, “Hakikat Perceraian Berdasarkan Ketentuan Hukum Islam Di Indonesia”, *Jurnal Yudisia*, Vol.11, No.1, 2020.

Elfariani, E.“Prasangka dan Suudzon: Sebuah Analisa Komperatif Dari Perspektif Psikologi Barat Dan Psikologi Islam”, *Jurnal Psikologi Terapan*, Vol.2, No.1, 2018.

Hakim, L. *Hukum Islam Di Negeri Sarawak Kuching (Kajian Tentang Penerapan Dalam Batas-Batas Pergaulan Antara Laki-Laki dan Perempuan Dalam Islam*, 2007.

Halim,A.N,“Kemampuan Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Prodi Informatika Universitas Cokroaminoto Palopo”, *Jurnal Onoma*, Vol 6, No.1.

Hardani Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020.

Hrmansah dkk.“Kedudukan Harta Dalam Perspektif Al-Qur’an Dan Hadits”, *Jurnal Peradaban dan Hukum Islam*, Vol.1, No.2,2018.

Huda, S, “Menggagas Sketsa Dakwah Konteporer (perspektif Historis-Paradikmatik)”, *Jurnal Al-Haidah*, Vol.11, No.2. 2008

Jannah, N. dkk, “Web Series Sebagai Media Dakwah”, *Jurnal Tabligh*, Vol.5, No.1, 2020.

Kamaludin, “PESAN DAKWAH”, *FITRAH Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, VOL.2, No.2, 2016.

- Kusuma, P.K.N, dkk. *Jurnal Manajemen Komunikasi*, Volume 1, No. 2, 2017.
- Muftisani,H. *Dosa-Dosa Besar Syirik Dan Riya*, Intera, 2021.
- Muhammad, *Syirik dan Sebabnya*, Jakarta: Gema Insani Press, 1994.
- Nurdin, Z. “Udzur Meninggalkan Puasa”, *Jurnal Hawa*, Vol.1, No.1,2009.
- Nurhayati, “Akhlak dan Hubungannya Dengan Akidah Dan Islam”, *Jurnal Mudarisuna*, Vol.4, No.2, 2014.
- Oktavianus, H “PENERIMAAN PENONTON TERHADAP PRAKTEK EKSSORSIS DI DALAM FILM CONJURING”, *Jurnal E-Komunikasi* , Vol.3, N0.2, 2015.
- Rahmi, A. “Puasa Dan Hikmahnya Terhadap Kesehatan Fisik dan Mental Spiritual”, *Jurnal Serambi Tarbawi*, Vol.3, No.1, 2015.
- Rajali,A.“Analisis Data Kualitatif”, *Jurnal Alhadharah*, Vol.17, No.33, 2018.
- Saifullah, *Etos Kerja Dalam Perspektif Islam*”, *Jurnal Sosial Humaniora*, Vol.3, No.1, 2020.
- Setiawan, C.R.*Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Grasindo, 2010.
- Sobur,A. *Semiotika Kominikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 20017.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2007.

Suparta, M& Hefni, H, *Metode Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2009.

Supiandi, H.“Dakwah Melalui Flm Analisis Semiotika Pesan Dakwah Dalam Film “Sang Kiai” Karya Rako Prijanto”, *Deskovi Jurnal*, Vol.3, No.2, 2020.

Thoifah, I. dkk, *Ilmu Dakwah Praktis Dakwah Milenial*, Malang: UMM, 2020.

Tim Penyusun Study Islam IAIN Sunan Ampel Surabaya, *Pengantar Study Islam*, Surabaya: 2012.

Usman, A.R “Metode Dakwah Konteporer Jurnal”, *Jurnal Al-Bayan*. Vol. 19, No. 28. 2013.

Walian,A.“Konsepsi Islam Dalam Kerja, *jurnal An-Nisa*, Vol.8, No.1, 2013.

Didi Sunardi, Etos Kerja Islam, *Universitas Muhammadiyah Jakarta*.

Jannah, Nuryati, dkk. “Webseries Sebagai Media Dakwah”, *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, Vol.5, No.1, 2020.

Alfi,Jam’ah, Hidayat, “Analisis Semiotik Pesan Dakwah Dalam Film Ketika Tuhan Jatuh Cinta”, *Skripsi*, UIN Sultan, Thaha Saifudin Jambi, Fakultas Dakwah, 2020.

Akhda, Nur Sabila, “Integrasi Aqidah dan Akhlak (Telaah Atas Pemikiran Al-Ghazali)”, *Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam*, Vol. 3, No. 2, Desember 2019.

WEB

<https://kuyou.id/homepage/read/17253/fakta-profil-derry-fransakti-tim-youtube-ria-ricis-yang-curi-perhatian>.

<https://www.dailysia.com/biodata-profil-dan-fakta-aryesh-jianarta/>.

ChannelYoutubeRicisOfficial.

Sigid Suseno, *Puasa Ramadhan Sebagai Wujud Ketaatan dan Peningkatan Kualutas Diri*, Rubrik Universitas Padjajaran, <https://www.unpad.ac.id/rubrik>

M. Febrian Humaini Zakariya Yahya, *Adab Bertamu dan Menerima Tamu Dalam Islam*, <https://fai.um-surabaya.ac.id/>

Rina Mulyati, *Mengapa dan Bagaimana Menghindari Prasangka Buruk*, Blog Lates News Fakultas Psikologi dan Sosial Budaya, <https://fpscs.uui.ac.id/>

Kbbi.web.id.

Ambar, *Teori Semiotika Roland Barthes*, 2017.

Sahran dan W. Lubis, *Pacaran Saat Puasa? Simak, Begini Loh Hukumnya*, <https://kabar24.bisnis.com/>

Al-Qur'an :

Quran.kemenag.go.id